

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DENGAN SISTEM  
BELAJAR *ONLINE* BAGI SISWA DI WILAYAH PERDESAAN AKIBAT  
WABAH *COVID-19***

**( STUDI KASUS SISWA SMP KELAS VII DI DESA MUARA RUNGGA  
KECAMATAN PASMA AIR KERUH )**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1 (S-1)**



**OLEH :**

**MIKO RIZALDO**

**NIM 17571006**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2021**

Hal : PENGAJUAN SKRIPSI  
Kepada  
Yth, Rektor IAIN Curup  
Di  
Curup

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

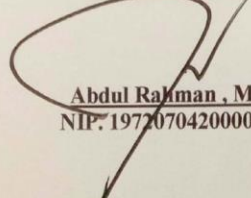
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka Kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Miko Rizaldo** mahasiswa IAIN yang berjudul **Analisis Kesulitan Belajar Matematika dengan Sistem Belajar Online Bagi Siswa di Wilayah Perdesaan Akibat Wabah Covid-19 (Studi Kasus Siswa SMP Kelas VII di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh)** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini Kami ajukan, diucapkan terima kasih.


*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup, 2021

Pembimbing I

  
**Abdul Rahman, M.Pd.I**  
NIP. 197207042000031004

Pembimbing II

  
**Anisya Septiana, M.Pd**  
NIDN. 2020099002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010  
Hoepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 1232 /In.34/FT/PP.00.9/10/2021

Nama : Miko Rizaldo  
NIM : 17571006  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Tadris Matematika  
Judul : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dengan Sistem Belajar Online Bagi Siswa Di Wilayah Perdesaan Akibat Wabah Covid -19 (Studi Kasus Siswa SMP Kelas VII Di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 30-September-2021  
Pukul : 13.30 – 15.00 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasah Tarbiyah Ruang 04 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

Curup, Oktober 2021

TIM PENGUJI

Ketua,

Abdul Rahman, M.Pd.I  
NIP 197207042000031004

Penguji I

Dini Palupi Putri, M.Pd  
NIP 19881019 201503 2 009

Sekretaris,

Anisya Septiana, M.Pd  
NIDN 2020099002

Penguji II

Fevi Rahmadeni, M.Pd  
NIP 1994217 201903 2 015

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Hualdi, M.Pd  
NIP. 19650627 200003 1 002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miko Rizaldo  
NIM : 17531006  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Tadris Matematika

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 di suatu perguruan, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2021

Penulis



Miko Rizaldo  
NIM 17571006

## **MOTTO**

***“HIDUP ADALAH MIMPI,  
BANGUN YAITU KEMATIAN,  
MAKA BERMIMPILAH SEIDAH DAN  
SEBAGUS MUNGKIN  
SESUAI MIMPI YANG DINGINKAN  
SEBELUM BANGUN DARI MIMPI ITU.”***

***(MIKO RIZALDO)***

## **PERSEMBAHAN**

Yang utama dari segalanya.....

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Kedua orang tuaku Ayah (Gunadi) dan Ibu (Jamiana) yang tersayang, terimakasih telah memberi kasih sayang , dukungan, do'a, dan kesabaran perjuangan dan dorongan sehingga keinginan dan harapan kalian terwujud dalam sebuah karya nyata.
2. Nenekku, terima kasih yang selalu mendo'akanku, selalu memberi semangat, membantu, dan selalu mendo'akanku agar aku bisa menyelesaikan kuliah dan skripsiku.
3. Saudaraku, ayuk pertama ( Yeta Mariati), ayuk ke dua ( Dwi Nurhayani), kakak ( Leo Sarjoni), dan adek bungsu ( Nur Rahma Juita). Terimakasih yang selalu mendo'akanku dan selalu memberi semangat, sehingga bisa menyelesaikan karya nyata ini.
4. Kawan seperjuangan, Gita Suchi yang selalu membantu baik itu dalam pemikiran maupun membatu untuk menyelesaikan skripsi ini

5. Teman Seperjuangan Hasbi Chairil, Panji Sultansyah, Rosdiana, Nidillia Saputri, Meli Anggita, semua teman kelas Tadris Matematika, teman-teman PPL dan KKN, keluarga besar himpunan mahasiswa empat lawang (HIMEL), HMI, Formadiksi (BIDIKMISI), Risma Tunas Harapan, dan semua teman-teman seperjuangan angkatan 2017 yang tak hentinya membantu dan mendo'a tulus ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk keluarga di rantauan, Junita Apriana, Saputri, Khoirul Mutia Velicia Rapina, Sulpan Efendi, Riswandy, Fajar, Arif Nur Hidayat, dan Ahsan yang selalu membantu dan memberi semangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman seperjuangan pertama masuk kuliah, Imi Oktaria, Sinta Purnama Sari, Lavia, Ilma Safitri, Via Emelia, Yolanda. yang saling mensupport dan membantu dari pertama kuliah sampai menyelesaikan skripsi ini.
8. Almamater IAIN Curup.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan ridho serta pertolongan kepada hambanya. Tidak lupa teriringkan shalawat kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Berhubungan dengan itu, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul **“Analisis Kesulitan Belajar Matematika dengan Sistem Belajar Online Bagi Siswa di Wilayah Perdesaan Akibat Wabah Covid-19 (Studi Kasus Siswa SMP Kelas VII di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh)”**. Skripsi ini sebagai tugas akhir penulis dalam menyelesaikan Strata-1 (S-1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah.

Terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang tiada hentinya menjadi suatu hal yang perlu penulis hindari. Untuk itu, banyak terima kasih kepada orang-orang yang berperan penting dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis tidak memungkiri terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Selesainya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan yang diberikan dari berbagai pihak. Dalam penulisan skripsi ini, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M. Ag., M. Pd. selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M. Pd. Kons. selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.



3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, M. Pd., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ketua Program Studi Tadris Matematika Ibu Syaripah, M.Pd.
7. Bapak Abdul Rahman, M.Pd.I selaku pembimbing I
8. Ibu Anisya Septiana, M.Pd selaku pembimbing II
9. Ibu Fevi Rahmadeni, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA)
10. Bapak dan Ibu Dosen seluruh Civitas Akademik IAIN Curup
11. Kepada Ustad/Ustadzah Pondok Tahfiz RBA Asy Syifa Curup.
12. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika angkatan 2017 IAIN Curup
13. Terimakasih kepada SMP N 2 Pasemah Air Keruh
14. Terimakasih kepada Desa Muara Rungga
15. Almamater dan Kampus tercinta serta banggakan IAIN Curup

Curup, Agustus 2021

**Miko Rizaldo**  
**NIM 17561006**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DENGAN SISTEM BELAJAR *ONLINE* BAGI SISWA DI WILAYAH PERDESAAN AKIBAT WABAH *COVID-19* (STUDI KASUS SISWA SMP KELAS VII DI DESA MUARA RUNGGA KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH)**

**Oleh: Miko Rizaldo**

**NIM. 17561006**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan belajar matematika saat pandemi Covid 19 dengan sistem belajar *online*. Selanjutnya peneliti bertujuan mengadakan peneliti untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar matematika dengan sistem belajar *online* bagi siswa di desa Muara Rungga.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian berada di Desa Muara Rungga dan SMP 02 Pasemah Air Keruh, yang berada di Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan. Sumber data primer adalah wawancara kepada siswa, guru mata pelajaran, dan wali kelas yang melakukan pembelajaran *online*. Sumber data adalah sumber data sekunder yang digunakan adalah wawancara dan observasi

Kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut: Pertama. kesulitan belajar matematika dengan sistem belajar *online* di masa Pandemi *Covid 19* bagi siswa SMP 02 Pasemah Air Keruh yang berdomisili di Desa Muara Rungga yaitu: kesulitan memahami materi matematika, biaya sekolah, jaringan internet dan listrik. Kedua. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dan pendukung belajar siswa dengan sistem belajar *online* di masa Pandemi *Covid 19* yaitu: Biaya belajar, listrik sering mati dan jaringan internet yang sering hilang. Serta faktor pendukung yaitu: dukungan keluarga, guru, kesehatan, jaringan, materi dan alat elektronik.

Kata kunci : kesulitan belajar matematika secara *online* dan faktor-faktor kendala belajar *online*

## DAFTAR ISI

SKIRIPSI.....	1
Hal : PENGAJUAN SKRIPSI .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>ivv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGATAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Fokus Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Pertanyaan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>E. Manfaat penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Belajar Dan Pembelajaran .....</b>	<b>9</b>
<b>B. Matematika.....</b>	<b>12</b>
<b>C. Kesulitan Belajar Matematika.....</b>	<b>16</b>
<b>D. Sistem Pembelajaran <i>Online</i> .....</b>	<b>19</b>
<b>E. Penelitian Relevan.....</b>	<b>23</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>B. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>C. Jenis Dan Sumber data .....</b>	<b>27</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>28</b>
<b>E. Alat Pengumpulan Data .....</b>	<b>32</b>

<b>F. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>33</b>
<b>BAB IV HASIL DAN TEMUAN PENELITIAN</b>	
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>B. Temuan Penelitian .....</b>	<b>40</b>
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>56</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>63</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel. 4.1 Jumlah guru Tahun 2021.....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel. 4.2 Jumlah Siswa 2021/2022.....</b>	<b>38</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- LAMPIRAN 1 : Lembar Instrumen Penelitian**
- LAMPIRAN 2 : Gambar dokumentasi yang berkaitan dengan Penelitian**
- LAMPIRAN 3 : Daftar Nilai Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh**
- LAMPIRAN 4 : SK Pembimbing**
- LAMPIRAN 5 : Kartu Konsultasi Pembimbing Skripsi**
- LAMPIRAN 6 : SK Penelitian**
- LAMPIRAN 7 : Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara**
- LAMPIRAN 8 : Surat balasan bukti penelitian dari sekolah**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan yang tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, tidak bisa membaca menjadi bisa membaca dan sebagainya. Belajar adalah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya ke arah yang baik maupun tidak baik.

Belajar setiap orang dapat dilakukan dengan cara yang berbeda. Ada yang belajar dengan cara melihat, menemukan, dan menirukan. Melalui belajar seseorang akan mengalami pertumbuhan dan perubahan dalam dirinya baik secara psikis maupun fisik. Secara fisik, jika dipelajari berkaitan dengan dimensi motorik. Secara psikis, jika dipelajari berupa dimensi afeksi. Secara kognitif, jika dipelajari berupa pengetahuan baru. Jadi, pada hakikatnya belajar pada ranah kognitif juga akan bersinggungan dengan ranah afektif dan dengan ranah psikomotorik. Ketiga ranah ini saling berhubungan satu sama lainnya.<sup>1</sup>

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mempelajari tentang bilangan dan ruang, bahasa simbol, bahasa numerik, yang abstrak dan deduktif, yang berhubungan dengan pola, bentuk, dan stuktur.<sup>2</sup> Matematika salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah baik tingkat Sekolah

---

<sup>1</sup> Dimiyati dan mudjiono, "*Belajar Dan Pembelajaran*", ( Surabaya: P2T IKIP Malang, 2006), h. 4-5.

<sup>2</sup> Nur rahma, "*hakikat pendidikan matematika*". Jurnal al-khwarizmi. Vol.2. oktober 2013, h. 1.

Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi, tetapi banyak yang mengeluh dengan mata pelajaran matematika dikarenakan banyak yang mengakui mata pelajaran matematika itu sulit dan rumit untuk dipahami.

Hal di atas sejalan dengan hasil penelitian oleh Fakhru Jamal dalam Jurnal Pendidikan Matematika yaitu banyak siswa yang memperoleh nilai matematika di bawah 60 sehingga tidak sesuai yang diharapkan oleh guru. Anggapan tentang sulitnya belajar matematika sering mendominasi pemikiran siswa sehingga banyak di antara mereka kurang berminat untuk mempelajari matematika dan siswa tidak termotivasi dalam belajar. Kemudian, 9 dari 12 siswanya kurang memahami pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes matematika yang kurang dari 60, serta motivasi dan minat belajar matematika siswa rendah.<sup>3</sup>

Kesulitan belajar merupakan suatu keadaan dimana siswa tidak dapat belajar, sebagaimana mestinya yang disebabkan oleh hambatan atau gangguan tertentu dalam proses pembelajaran sehingga tidak tercapai tujuan belajar yang diharapkan.<sup>4</sup> Kesulitan belajar juga sering dialami oleh setiap pelajar, sehingga terjadi hambatan-hambatan yang membuat pelajar mengalami kesulitan untuk memahami pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tingkat kemampuan siswa tersebut untuk memahami pembelajaran. Akan tetapi tidak hanya itu, kesulitan

---

<sup>3</sup> Fakhru Jamal, *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Peluang Kelas Xi Ipa Sma Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan*, Jurnal MAJU (Jurnal Pendidikan Matematika) Vol. 1, No. 1, Maret-September 2014, h. 21.

<sup>4</sup> Amerudin, Skripsi "*Deskripsi Kesulitan Belajar Dan Faktor Penyebabnya Pada Materi Fungsi Di SMA Islam Bawari Pontianak Dan Upaya Perbaikannya*". ( Pontianak : universitas tanjungpura, 2013). H. 3.



belajar juga berpengaruh terhadap pengaruh lingkungan dalam keluarga, masyarakat, maupun teman sebaya.

Pada tahun 2020, dunia dikagetkan dengan kejadian infeksi berat yang penyebabnya yang belum diketahui. Berawal dari laporan oleh Cina kepada *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa terdapat 44 pasien *pneumonia* yang berat yang berada tepat di suatu wilayah yaitu kota Wuhan Provinsi Hubei, China pada tahun 2019. Dugaan awal berkaitan dengan pasar basah yang menjual ikan, hewan laut, dan berbagai hewan lain. Pada 10 Januari 2020 penyebabnya mulai teridentifikasi dan didapatkan kode genetiknya yaitu virus corona baru.<sup>5</sup>

*Covid 19* adalah virus mematikan berawal dari negara Cina yang menyebabkan kematian dengan gejala sesak napas, flu, demam tinggi, dan lain sebagainya. Kemudian virus ini menyebar ke seluruh dunia yang mengakibatkan terjadinya krisis di seluruh negara yang ada di dunia. *Covid 19* juga membuat pendidikan menjadi terhenti secara tatap muka. Akibatnya semua pembelajaran diwajibkan non tatap muka.

Pembelajaran mengakibatkan banyak terjadi hambatan yang dialami oleh pelajar. Hal ini dirasakan pada semua jenjang pendidikan baik tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Sehingga terjadi kesulitan belajar yang dialami oleh seluruh pelajar yang ada, khususnya mata pelajaran matematika. Di buktikan dari pendapat Agusmanto Hutauruk dan Ropinus Sidabutar dalam *Journal of Mathematics Education and Applied* yang mengungkapkan kendala yang

---

<sup>5</sup> Majalah Resmi Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, *Kejadian Hipoksemia dan Faktor Yang Berpengaruh Pada Tindakan Bronkoskopi Diagnostik Kasus Tumor Paru*. *Jurnal*. *Respirologi Indonesia*. Vol. 40, No. 2, April 2020. h. 120.

bersifat mendasar yaitu jaringan internet dan hal pelayanan saat pembelajaran.<sup>6</sup> Hal tersebut sejalan dengan Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang saat terjadinya pandemi *Covid 19*, siswa belajar secara *online* di rumah masing masing.<sup>7</sup>

Kecamatan Pasemah Air Keruh yaitu salah satu dari 10 kecamatan kecamatan yang berada di Provinsi Sumatera Selatan. Kecamatan Pasemah Air Keruh merupakan salah satu kecamatan pelosok di Kabupaten Empat Lawang yang membutuhkan waktu sampai 2 atau 3 jam dari pusat kota Empat Lawang. Sedangkan dari ibu kota provinsi yaitu Palembang, menempuh waktu lebih dari 9 jam untuk memasuki Kecamatan Pasemah Air Keruh.

Jaringan/*provider* yang ada di kecamatan Pasemah Air Keruh adalah Telkomsel, Axiss, dan IM3. Lebih ironisnya, ketika mati lampu jaringan internet akan hilang terkhusus untuk jaringan IM3. Untuk jaringan Telkomsel, selama 3 jam mati lampu mengakibatkan jaringan akan hilang. Hal ini berdampak, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat perindividu. Dalam prabayar jaringan ponsel, masyarakat masih terasa begitu berat dikarenakan mayoritas masyarakat Kecamatan Pasemah Air Keruh berpenghasilan sehari-hari dari bertani.

Di Kecamatan Pasemah Air Keruh terdapat kurang lebih 15 desa yang mempunyai 2 pendidikan jenjang sekolah tingkat menengah atas yaitu SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh dan SMK Negeri 3 Empat Lawang. Memiliki 4

---

<sup>6</sup> Agusmanto Hutaeruk dan Ropinus Sidabuta, *Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif Deskriptif*, Journal of Mathematics Education and Applied Vol. 02, No.01.h. 49.

<sup>7</sup> Observasi Awal Di Desa Muara Rungga Dan SMP 02 Pasma Air Keruh, tanggal 10 Maret 2021.

sekolah tingkat menengah pertama yaitu SMP Negeri 1 Pasemah Air Keruh, SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh, SMP Negeri 3 Pasemah Air Keruh, dan SMP Negeri 4 Pasemah Air Keruh. Sekolah tingkat dasar kurang lebih dari 18 sekolah dasar, TK, dan PIAUD yang berjumlah kurang lebih ada 4.<sup>8</sup>

Sering terjadi kasus saat pandemi Covid 19 yang mengakibatkan banyak kendala dalam belajar *online*. Salah satu kasus yang terjadi di SMP Negeri 02 Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang mengalami kendala dan kesulitan saat belajar online. Hal ini tepatnya dialami siswa yang berdomisili di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh yang mendominasi bersekolah di SMP N 2 Pasemah Air Keruh yang berada di Desa Padang Bindu. Dalam belajar *online* saat pandemi *Covid 19*, mengalami banyak kendala dalam belajar terutama yaitu mata pelajaran yang sulit untuk dimengerti adalah matematika.

Sebagaimana hasil wawancara melalui *whatsApp* kepada Asef Aidal Altap siswa kelas 9 SMP Negeri 02 Pasemah Air Keruh, mengatakan bahwa belajar *online* itu sangat rumit bahkan materi yang diberikan terkadang sulit untuk dipahami.<sup>9</sup> Selanjutnya dia mengatakan bahwa belajar *online* itu tidak rumit, akan tetapi terkendala oleh jaringan. Lebih ironisnya, ada yang tidak mengikuti pembelajaran *online*, dikarenakan malas dan rumit. Ada pula yang mengikuti pembelajaran, akan tetapi belum mempunyai *handphone*.

---

<sup>8</sup> Wawancara Awal, Di Desa Muara Rungga. Kepada Masyarakat Desa Muara Rungga, Tanggal 11 Maret 2021

<sup>9</sup> Wawancara Awal Kepada Asef Aidal Altap Siswa Kelas 9 SMP Negeri 02 Pasma Air Keruh. Tanggal 13 Maret 2021

Adanya *Covid 19*, semua siswa melakukan pembelajaran *online* di rumah masing-masing. Akan tetapi mengalami banyak kendala seperti jaringan internet yang sering menghilang. Adapun banyaknya siswa yang belum mempunyai *Handphone* atau alat elektronik lainnya sehingga menghambat pembelajaran secara *online*.<sup>10</sup>Selanjutnya, keluhan dari orang tua mengenai pembiayaan kebutuhan pendidikan yang ditambah untuk membeli kuota internet yang dahulunya tidak sering dilakukan. Ironisnya, saat pembelajaran *online* berlangsung yang dialami orang tua yaitu kesulitan untuk mengajarkan materi yang diminta oleh anak untuk diajarkan.

Melihat permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “**Analisis Kesulitan Belajar Matematika dengan Sistem Belajar Online Bagi Siswa di Wilayah Perdesaan Akibat Wabah Covid 19 ( Studi kasus siswa SMP kelas VII di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh )**”

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi penelitian agar lebih terarah sesuai dengan judul skripsi. Penelitian akan lebih terfokus kepada kesulitan belajar matematika dengan sistem belajar *online*, dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika dengan sistem belajar *online*.

---

<sup>10</sup> Wawancara Awal Kepada Ibu Helen Hartati. S. Pd. Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP 02 Pasma Air Keruh

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan penelitian yang diharapkan dapat diperoleh oleh penulis, antara lain:

1. Apa saja kesulitan belajar matematika dengan sistem belajar *online* di masa Pandemi *Covid 19* bagi siswa SMP 02 Pasemah Air Keruh yang berdomisili di Desa Muara Rungga?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika dengan sistem belajar *online* di masa Pandemi *Covid 19* bagi siswa SMP 02 Pasemah Air Keruh berdomisili di Desa Muara Rungga?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang diharapkan dapat diperoleh oleh penulis antara lain :

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar matematika dengan sistem belajar *online* di masa Pandemi *Covid 19* bagi siswa SMP 02 Pasemah Air Keruh yang berdomisili di Desa Muara Rungga.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika dengan sistem belajar *online* di masa Pandemi *Covid 19* bagi siswa SMP 02 Pasemah Air Keruh berdomisili di Desa Muara Rungga.

## **E. Manfaat penelitian**

Terdapat manfaat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masalah-masalah mengenai kesulitan belajar matematika saat pandemi covid 19 dengan sistem belajar online yang dialami siswa berdomisili Desa Muara Runga dengan bersekolah di SMP N 2 Pasemah Air Keruh.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi karya bagi peneliti serta syarat untuk menyelesaikan program pendidikan jenjang Strata-1 (S-1).

#### b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak lain yang ingin mengembangkan penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Belajar Dan Pembelajaran

##### 1. Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan secara sengaja untuk mengembangkan kemampuan individual secara optimal. Berkembangnya kemampuan siswa merupakan proses perubahan. Perubahan yang terjadi berupa tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah dari pengalaman. Perubahan tersebut sebagai kemampuan baru, baik kemampuan aktual maupun potensial<sup>11</sup>

Uzer Usman berpendapat bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antar individu dan interaksi antara individu dengan lingkungannya. Hal ini mengisyaratkan bahwa seseorang setelah mengalami proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku, aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya<sup>12</sup>

Menurut Anita Lie menyatakan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa, bukan sesuatu yang dilakukan terhadap siswa. Menurut Johnson dan Smith yang juga dikutip oleh Anita Lie menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses pribadi, tetapi juga proses sosial yang terjadi

---

<sup>11</sup> Sujarwo, *Metode Pembelajaran Pendidikan Keaksaraan*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2008), h.1

<sup>12</sup> 3 Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.5

ketika masing-masing orang berhubungan dengan yang lain, membangun pengertian, dan pengetahuan bersama<sup>13</sup>

Dalam *Guidance of Learning Activity*, W.H. Burton mengemukakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu serta lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>14</sup> Sadirman mengungkapkan bahwa belajar adalah untuk mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, dan mengikuti arah. Sedangkan menurut Nana Sudjana, belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkat pengalaman dan latihan.<sup>15</sup>

Gagne Berlinger mendefinisikan belajar sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Belajar adalah suatu masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan/direncanakan. Pengalaman diperoleh individu dalam interaksinya dengan lingkungan, baik yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan, sehingga menghasilkan perubahan yang bersifat relatif menetap.<sup>16</sup> Belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang didalamnya terkandung beberapa aspek.

Dari pengertian belajar di atas, maka ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah. perubahan tingkah laku pada diri individu yang relatif tetap berkat

---

<sup>13</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Grasindo, 2005), h.5

<sup>14</sup> Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 3.

<sup>15</sup> Silviana Nur Faizah, *Haikikat Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal At-Thullab. Vol. 1 No. 2017. h, 177.

<sup>16</sup> Dr.Yuberti, M.Pd. "teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan"(bandar lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA),2013), h. 2



adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya dalam perbuatan melalui aktivitas, praktek, dan pengalaman. Dari perubahan itu didapatkan kemampuan baru berupa pengetahuan (aspek kognitif), sikap (aspek afektif), dan keterampilan (aspek psikomotor).

## 2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.<sup>17</sup> Menurut Komalasari mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>18</sup>

Pembelajaran menurut Chauhan adalah upaya dari memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar. Lebih lanjut lagi Chauhan mengungkapkan bahwa *“learning is the process by which behavior (in the broader sense) is or changed through practice or training.”* (Belajar adalah proses perubahan tingkah laku (dalam artian luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan).<sup>19</sup>

Belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam proses pendidikan. Pendidikan secara nasional di Indonesia didefinisikan sebagai

---

<sup>17</sup> Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Fitrah. Vol. 03, No. 2. Desember 2017, h. 337

<sup>18</sup> Silviana Nur Faizah, *Haikikat Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal At-Thullab. Vol. 1 No. 2. 2017. h. 179.

<sup>19</sup> Sunhaji, *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Jurnal Kependidikan. Vol. 2 No. 2. November 2014. h. 33.

usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk diri peserta didik itu sendiri maupun untuk masyarakat, bangsa, dan negaranya.<sup>20</sup>

Dari uraian di atas, disimpulkan bahwa belajar dan pembelajaran adalah proses kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh perubahan yang diberikan atau ditransfer guna tercapainya tujuan kegiatan. Pembelajaran juga merupakan terjadinya interaksi individu maupun kelompok dengan lingkungan dalam pengajaran untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.

## **B. Matematika**

### **1. Pengertian Matematika**

Matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan atau menelaah bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak dan hubungan-hubungan di antara hal-hal itu. Untuk dapat memahami struktur-struktur serta hubungan-hubungan, tentu saja diperlukan pemahaman tentang konsep-konsep yang terdapat di dalam matematika itu<sup>21</sup>

Definisi atau pengertian tentang matematika oleh beberapa pakar yang diungkapkan oleh R. Soedjadi:

---

<sup>20</sup> Muh. Sain Hanafy," *Konsep Belajar Dan Pembelajaran*". Lentera Pendidikan. Vol 17. No. 1. h. 66.

<sup>21</sup> Herman Hudoyo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2003), h.123

- a. Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis.
- b. Matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi.
- c. Matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logik dan berhubungan dengan bilangan.
- d. Matematika adalah pengetahuan tentang fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk.
- e. Matematika adalah pengetahuan tentang struktur-struktur yang logik.
- f. Matematika adalah pengetahuan tentang aturan-aturan yang ketat.<sup>22</sup>

Menurut Marsigit, matematika adalah himpunan dari nilai kebenaran, dalam bentuk suatu pernyataan yang dilengkapi dengan bukti.<sup>23</sup> Sedangkan, Erman Suherman, dkk, mengatakan bahwa “matematika adalah ilmu yang abstrak dan deduktif.”<sup>24</sup>

Dalam rumusan Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan mengacu pada tujuan pendidikan umum pendidikan pada tujuan pendidikan menengah adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> R. Soedjadi, Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia: Konstatasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2000), h.11

<sup>23</sup> Marsigit, Pedoman Khusus Pengembangan sistem penilaian Matematika SMP, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2003),h.4

<sup>24</sup> Erman Suherman, dkk, Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer, (Bandung: JICAUPI, 2001), h.15

<sup>25</sup> Masnur Muslich, KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h.29

Matematika sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di lembaga pendidikan formal merupakan salah satu bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pelajaran matematika adalah suatu pelajaran yang berhubungan dengan banyak konsep. Konsep merupakan ide abstrak yang dengannya kita dapat mengelompokkan obyek-obyek ke dalam contoh atau bukan contoh. Konsep-konsep dalam matematika memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Saling keterkaitannya antar konsep materi satu dan yang lainnya merupakan bukti akan pentingnya pemahaman konsep matematika. Karenanya, siswa belum bisa memahami suatu materi jika belum memahami materi sebelumnya atau materi prasyarat dari materi yang akan pelajari. Beralasan sifat matematika yang abstrak, tidak sedikit siswa yang masih menganggap matematika itu sulit. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Russefendi bahwa “terdapat banyak anak-anak setelah belajar matematika bagian yang sederhana, banyak yang tidak dipahaminya, dan banyak konsep yang dipahami secara keliru. Matematika dianggap sebagai ilmu yang sukar dan banyak memperdayakan”.<sup>26</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah suatu ilmu yang menelaah struktur-struktur yang abstrak dengan penalaran yang logik dalam pernyataan yang dilengkapi bukti dan melalui kegiatan penelusuran yang memerlukan imajinasi, intuisi dan penemuan sebagai kegiatan pemecahan masalah dan alat komunikasi,

---

<sup>26</sup> Dian Novitasari, “*Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa*”. Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika. Vol. 1.No. 1. Desember 2016, h. 8.

pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi serta hubungan di antara hal-hal tersebut.

## 2. Hakikat Matematika

Hakikat matematika dalam standar isi disebutkan bahwa matematika merupakan ilmu *universal* yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Russefendi mengemukakan bahwa matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang menolak pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisasi.

Menurut Soedjadi hakikat matematika yaitu memiliki objek tujuan yang abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif. Sebagai sebuah ilmu pengetahuan, matematika memiliki karakteristik. Menurut Soedjadi, karakteristik tersebut antara lain memiliki objek kajian yang abstrak, bertumpu pada kesepakatan, berpola pikir deduktif, memiliki simbol kosong dari arti, memperhatikan semesta pembicaraan, konsisten dalam sistemnya.

Soedjadi menyatakan bahwa keabstrakan matematika karena objek dasarnya abstrak, yaitu fakta, konsep, operasi dan prinsip. Sedangkan pendapat Herman menyatakan bahwa dalam matematika, setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa perlu diberi penguatan agar bertahan lama di memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan pola tindakannya. Untuk keperluan inilah, maka diperlukan adanya pembelajaran

melalui perbuatan dan pengertian (*contextual*), tidak hanya sekedar hafalan atau mengingat fakta saja.<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hakikat matematika merupakan sebuah ilmu pengetahuan eksak yang teroganisir secara sistematis dan memiliki tujuan yang abstrak serta bertumpu pada kesepakatan serta pola pikir yang deduktif.

### C. Kesulitan Belajar Matematika

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana siswa tidak belajar sebagaimana mestinya karena ada gangguan tertentu. Menurut Ismail, kesulitan belajar adalah ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru maupun ketidakmampuan siswa untuk menerima materi yang telah di sampaikan guru.<sup>28</sup>

Kesulitan belajar matematika tidak dialami hanya oleh siswa yang berkemampuan di bawah rata-rata tetapi dapat dialami oleh siswa dengan tingkat kemampuan manapun, kalangan atau kelompok manapun, dan tingkat dan jenis sumber kesulitannya beragam.

Faktor kesulitan belajar menurut Ahmadi dan Supriyono yaitu berasal dari dalam (*intern*) dan dari luar (*ekstern*). Faktor intern merupakan faktor

---

<sup>27</sup> Bayu Iskandar, Skripsi “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui Problem Based Learning Berbantuan Video Pembelajaran Di Kelas V SDN Karangayu 02 Semarang” (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013), h.14-15.

<sup>28</sup> Kun ajeng prabandari, skripsi “analisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 4 Genengadal” ( Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2019), h. 3

yang berasal dari dalam siswa itu sendiri meliputi dua aspek fisiologis (jasmaniah) dan psikologis (intelegensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi).<sup>29</sup>

Reid sebagai seorang pedagogis di bidang kesulitan belajar dalam Jamaris Martini juga mengemukakan bahwa kesulitan yang dialami oleh anak adalah sebagai berikut:

1. Kelemahan dalam memahami yang bersifat hitung-menghitung.
2. Kesulitan dalam mentransfer pengetahuan matematika.
3. Pemahaman bahasa matematika yang rumit sehingga kurangnya pemahaman tentang matematika.
4. Kesulitan dalam presepsi visual.

Menurut Wood dalam jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi oleh Erny Untari, dikutip dari Journal “*of Language, Literature, Culture, and Education Polyglot*” oleh Ekawati dan Melda Jaya Saragih mengemukakan beberapa kesulitan siswa dalam belajar matematika sebagai berikut :

1. Kesulitan membedakan angka, simbol-simbol, serta bangun ruang
2. Tidak sanggup mengingat rumus-rumus matematika
3. Menulis angka tidak terbaca atau dalam ukuran kecil
4. Tidak memahami simbol-simbol matematika
5. Lemahnya kemampuan berpikir abstrak, (lemahnya kemampuan metakognisi, lemahnya kemampuan mengidentifikasi serta memanfaatkan untuk memecahkan masalah soal-soal matematika).<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Evi Sofia Meirani, Skripsi “*Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar Dabin Slerok Kota Tegal*” (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017) h, 5.

Adapun faktor-faktor yang di ambil dari jurnal Andri, Olenngius.J.D., Anastasia.H.L., Analisis Faktor Penyebab. Yaitu:

1. Faktor Minat
2. Faktor Guru
3. Faktor Kebiasaan Belajar
4. Faktor Suasana Rumah
5. Faktor Lingkungan Keluarga<sup>31</sup>

Kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa berbeda-beda yaitu kesulitan belajar memahami konsep, kesulitan belajar memahami tentang prinsip matematika, kesulitan belajar matematika tentang simbol-sibol matematika, kesulitan karena lemahnya perhitungan siswa, dan kesulitan dalam memahami bahasa matematika serta faktok minat, lingkungan keluarga, faktor keluarga, faktor guru sangat mempengaruhi kesulitan belajar matematika.<sup>32</sup>

Jadi, disimpulkan bahwa kesulitan belajar matematika adalah kesulitan memahami simbol-simbol, memahami materi matematika, serta faktor-faktor yang akan mempengaruhi kesulitan belajar matematika.

---

<sup>30</sup> Ekawati dan Melda Jaya Saragih, "Kesulitan Belajar Matematika Berkaitan Dengan Konsep Pada Topik Aljabar :Stadi Kasus Pada Siswakelas VII Sekolah ABC Lampung". *Jurnal of Language, Literature, Culture, and Education POLYGLOT*. Vol 14. No. 1. Januari 2014. h. 55.

<sup>31</sup> Andri dkk, *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Sdn 01 Nanga Kantuk*, J-PiMat VOL 2 No.1 Mei 2020. h. 162-165

<sup>32</sup> Luthfiana Mirati, " Analisis Kesulitanbelajarmatematikapadatopik Logikapada Siswasmk Muhammadiyah 3 Klaten Utara". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 2. No. 1. h. 26-28



## D. Sistem Pembelajaran *Online*

### 1. Belajar *online*

Pengertian belajar *online* atau *E-Learning* menurut Allan J. Henderson adalah pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer atau biasanya disebut *internet*. Adapun Roenberg mengkategorikan *E-Learning* dalam tiga kriteria dasar yaitu:

- a. *E-Learning* bersifat jaringan yang membuatnya mampu memperbaiki secara cepat, menyimpan atau memunculkan kembali, mendistribusikan dan sharing pembelajaran serta informasi. Kriteria ini sangatlah penting, sehingga Rosenberg menyebutnya sebagai persyaratan absolute.
- b. *E-Learning* dikirimkan kepada pengguna melalui teknologi komputer dengan menggunakan standar teknologi internet.
- c. *E-Learning* terfokus pada pandangan pembelajaran yang paling luas, solusi pembelajaran yang mengungguli paradigma tradisional dalam pembelajaran.<sup>33</sup>

Belajar *online* atau *E-Learning* telah dimulai sekitar tahun 1970-an merupakan hasil dari suatu pembelajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan komputer dan media berbasis komputer. Bahannya biasa sering diakses melalui sebuah jaringan.

Sumbernya bisa berasal dari *website*, *internet*, *CD-ROM*, dan *DVD*.

Selain memberikan instruksi, *E-learning* juga dapat memonitor kinerja

---

<sup>33</sup> Ratna Tharita Setiawardhani, *Pembelajaran Elektrik (E-Learning) dan Interaksi Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa*. Jurnal Edunomic, h. 84.

peserta didik dan melaporkan kemajuan peserta didik. *E-learning* tidak hanya mengakses informasi, tetapi juga membimbing peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang spesifik.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berbasis teknologi yang menggunakan aplikasi layanan berupa media *online* yang memang dirancang dan dibuat untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan. Pada pelaksanaan pembelajaran *daring* diperlukan sebuah perangkat-perangkat atau teknologi untuk mengakses secara *online* di mana dan kapan saja seperti *handphone*, *smartphone*, *tablet*, *laptop*, *komputer*, *notebook*, dan *iphone* dikarenakan barang yang tidak asing lagi dilihat dan dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam sebuah pembelajaran *daring* tentunya banyak memiliki berbagai kendala yang dihadapi, mulai dari masalah teknis hingga soal proses pembelajaran seperti jaringan, biaya kuota yang cukup mahal, mengoperasikan aplikasi (*zoom*, *google meet*, *google calassroom*) dengan prosedur yang benar, tidak menghidupkan mute (microphone) saat mendengarkan agar tidak *storing*, cara menampilkan PPT/dokumen, dan masih rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran. Selain menggunakan berupa aplikasi media *online*, pembelajaran *daring* juga dapat menggunakan sosial media seperti *WhatsApp*, *Telegram*, dan lainnya.<sup>34</sup>

Di samping banyak aplikasi dan layanan pembelajaran *daring* yang di sediakan masih saja menimbulkan sebuah masalah yang terjadi pada siswa.

---

<sup>34</sup> Ratna Tharita Setiawardhani, *ibid*, h. 86.

Seperti pada banyaknya keluhan pada materi yang belum tersampaikan dengan jelas atau belum paham, akan tetapi justru diberikan tugas yang lebih banyak. Bahkan banyak siswa yang berada di pedesaan yang jauh dari kota mengalami gangguan jaringan atau sinyal yang buruk sehingga terganggunya proses pembelajaran *daring* secara baik dan berjalan lancar.<sup>35</sup>

Dari beberapa pengertian menurut para ahli di atas, belajar *online* adalah sistem belajar yang menggunakan iptek sehingga memungkinkan dalam situasi belajar berjarak jauh. Belajar *online* juga merupakan upaya penggunaan teknologi atau elektrik sebagai sarannya atau biasa disebut dengan belajar non tatap muka.

## 2. Kelebihan dan kekurangan belajar *online* ( *daring* )

- a) Kelebihan pembelajaran secara *daring* memiliki kelebihan sebagai berikut:
  - 1) Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
  - 2) Pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet .

---

<sup>35</sup> Nadia, “Sistem Pembelajaran *Daring* Menggunakan Media Online Pada Era Covid-19”. Artikel Nadia, : Covid-19, Pembelajaran *Daring*, Media Online.

- 3) Siswa dapat belajar (*me-review*) bahan ajar setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
  - 4) Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet.
  - 5) Baik pengajar maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak.
  - 6) Berubahnya peran siswa dari yang pasif menjadi aktif.
  - 7) Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional dapat mengaksesnya
- b) Kekurangan pembelajaran daring juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, yaitu sebagai berikut:
- 1) Kurangnya interaksi antara pengajar dan siswa atau bahkan antara siswa itu sendiri, bisa memperlambat terbentuknya *values* dalam proses belajar mengajar.
  - 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong aspek bisnis atau komersial.
  - 3) Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.

- 4) Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (*Information Communication Technology*).
- 5) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- 6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, dan komputer).<sup>36</sup>

#### **E. Penelitian Relevan**

Penelitian yang saya lakukan yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Matematika dengan Sistem Belajar *Online* Bagi Siswa di Wilayah Perdesaan Akibat Wabah *Covid-19* ( Studi kasus siswa SMP Kelas VII di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh ). Penelitian ini tentu tidak lepas dari berbagai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pandangan dan juga referensi sebagaimana berikut:

1. Fakhru Jamal, S. Pd. yaitu dosen pendidikan matematika STKIP Bina Bangsa Meolaboh dengan penelitian yaitu “ Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika Peluang Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meolaboh Johan Pahlawan”. Dalam penelitian ini, terbukti benar bahwa adanya kesulitan belajar dalam pelajaran matematika pada materi peluang siswa kelas XI IPA SMA

---

<sup>36</sup> Suhery dkk, *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan*, jurnal inovasi penelitian, Vol.1 No.3 Agustus 2020, h. 130-131.

Muhamadiyah Meulaboh kurangnya pemahaman siswa dalam memahami konsep peluang, sering salah menggunakan rumus dalam menyelesaikan soal, juga kebiasaan guru dalam belajar matematika hanya dengan cara mencatat saja di papan tulis, kemudian siswa kurang keinginannya dalam menyelesaikan contoh soal yang diberikan oleh guru. Penelitian ini mempunyai persamaan yaitu menganalisis kesulitan belajar dalam matematika. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian yang terfokus ke materi peluang. Selanjutnya penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menyimpulkan bahwa siswa kebanyakan salah memasukan rumus untuk penyelesaiannya.<sup>37</sup>

2. Hasmira, yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Biasa dengan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makasar dengan penelitian “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Tuna Rungu Kelas Dasar III di SLB YPAC Makasar”. Dalam penelitian ini terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri No. 99 Kampung Beru Kabupaten Takalar, artinya hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memberikan manfaat terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini mempunyai persamaan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian ini sama-sama membahas analisis kesulitan belajar

---

<sup>37</sup> Fakhrul Jamal. ''Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Peluang Kelas XI Ipa SMA Muhammadiyah Meolaboh Johan Pahlawan''. jurnal pendidikan matematika. vol.1, no.1. Meolaboh. 2014, h. 18-36.

matematika. Sedangkan perbedaan penelitian ini terfokus pada peserta didik tuna rungu kelas dasar III di SLB YPAC Makassar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesulitan belajar matematika disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal di pengaruhi oleh minat belajar matematika yang kurang serta motivasi belajar yang kurang baik. Faktor eksternal di pengaruhi oleh lingkungan keluarga dan sekolah.<sup>38</sup>

3. Lesmi Juwita Natusution, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah dengan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan dengan penelitian “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Kurikulum 2013 Kelas IV SD Negeri 101871 Sidodadi Batang Kuis”. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan yaitu menganalisis kesulitan belajar matematika dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaanya terfokus pada kurikulum 2013. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesulitan belajar matematika di sebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan faktor eksternal meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Hasmira, Skripsi “*Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Tuna Rungu Kelas Dasar Iii Di Slb Ypac Makasar*” ( makasar : Universitas Negeri Makasar, 2016)

<sup>39</sup> Lesmi Juwita Natusution, skripsi “*Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Kurikulum 2013 Kelas Iv Sd Negeri 101871 Sidodadi Batang Kuis*” ( medan: Universitas Ilam Negeri Sumatra Utara Medan, 2013)

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan generalisasi.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan metode lapangan (*field research*).

Dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan lapangan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi yang langsung diteliti di desa Muara Rungga dan SMP 02 Pasemah Air Keruh dengan menganalisis kesulitan belajar matematika yang mengalami pembelajaran secara *online*.

#### B. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Muara Rungga dan SMP 02 Pasemah Air Keruh, yang berada di Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian di mulai pada tanggal 27 juli s.d 27 oktober 2021

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, *Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), H. 9.



### C. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi.<sup>2</sup> Sumber Data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data untuk tujuan penelitian dan sumber utama untuk memperoleh jawaban atas penelitian yang diajukan.<sup>3</sup> data primer dalam penelitian ini antara lain adalah Kepala Sekolah, Kepala Desa Muara Rungga, Guru SMP, Wali/Orang Tua Siswa, dan siswa SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber dimana peneliti memperoleh data secara tidak langsung.<sup>4</sup> Data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer, antara lain berupa dokumen-dokumen yang di perlukan, dan foto dokumentasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.129.

<sup>3</sup> Winario Suratman, *Pengantar Penenelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung:Tarsito, 1985), h.163.

<sup>4</sup> Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.32

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan melalui:

##### 1. Observasi (*Observation*)

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti.<sup>5</sup> Menurut Kartini Kartono observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena social dengan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>6</sup>

Adapun menurut Amirul Hadi dan Haryono, observasi dapat diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek penelitian.<sup>7</sup>

Dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu cara dalam pengumpulan data secara langsung melalui pegamatan panca indra yang kemudian diadakan pencatatan-pencatatan. Dengan menggunakan

---

<sup>5</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005), h. 101.

<sup>6</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 129

<sup>7</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 129

observasi, peneliti dapat menghimpun data dengan cara pengamatan langsung di lapangan.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif. Peneliti menggunakan observasi ini untuk mengamati secara langsung di lapangan, terutama tentang kesulitan belajar Matematika secara *online*. Dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar Matematika secara online bagi siswa SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh yang berdomisili di Desa Muara Rungga.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara (*interview*) merupakan alat pengumpul informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara (*interview*) adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.<sup>8</sup>

Dengan demikian wawancara adalah suatu alat pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Dengan wawancara peneliti akan dapat menggali informasi tidak saja apa yang diketahui melalui pengamatan tetapi juga apa yang tersembunyi di dalam diri subjek penelitian. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara

---

<sup>8</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131

kepada informan, sebagai acuan pedoman bagi peneliti untuk laporan akhir dari penelitian ini.

Adapun teknik wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.<sup>9</sup> Sehingga dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis, lengkap dengan alternatif jawabannya. Dengan wawancara terstruktur ini setiap informan mendapatkan pertanyaan yang sama, kemudian pengumpul data mencatatnya. Wawancara terstruktur ini, bisa menggunakan beberapa pewawancara untuk pengumpul data. Penulis mengadakan wawancara dengan Kepala sekolah SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh dan Kepala Desa Muara Rungga, guna mendapatkan informasi tentang segala hal yang berkaitan tentang kondisi SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh, dan Desa Muara Rungga.

Penulis juga mengadakan wawancara kepada guru-guru SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh, tentang proses pembelajaran beserta kendala saat mengajar yang dilakukan secara *online*.

Selanjutnya penulis juga mewawancarai orang tua/wali siswa beserta siswa, tentang kesulitan belajar matematika, dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika. Wawancara terstruktur digunakan dengan alasan agar proses wawancara lebih terarah, mempunyai batasan-

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), h.140

batasan dalam pengumpulan data. Wawancara terstruktur dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang singkat dapat diperoleh data sebanyak-banyaknya. Menggunakan bahasa yang jelas dan terarah. Suasannya rileks agar data yang diperoleh data yang objektif dan dapat dipercaya.

### 3. Dokumentasi (*Documentation*)

Menurut Williams yang dikutip oleh Saipul Annur menjelaskan, bahwa, Dokumen merupakan sumber lapangan yang telah tersedia dan berguna untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian.<sup>10</sup>

Menurut Suharsini Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>11</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan sebagai data pendukung terutama untuk mengungkap data yang bersifat administratif dan data kegiatan yang bersifat dokumentasi. Dalam pendokumentasian ini, data yang diambil tentang dokumen-dokumen apa saja yang ada hubungannya dengan yang dikaji oleh peneliti yang mendukung terhadap terselesaikannya skripsi ini.

---

<sup>10</sup> Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), h. 92

<sup>11</sup> Suharmin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36.

## E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau sering disebut instrumen pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data yang diperlukana.<sup>12</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat-alat dengan lembar-lembar instrumen sebagai berikut:

### 1. Lembar observasi

Lembar observasi ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di lembar observasi, seperti pengamatan tentang pembelajaran *online*, kondisi-kondisi lapangan yang langsung di observasi oleh peneliti, untuk lebih jelasnya bisa di lihat di lembar lampiran observasi

### 2. Lembar wawancara

Lembar wawancara ini berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan wawancara yang dibuat oleh peneliti untuk membantu peneliti demi kelancaran wawancara, adapun isi lembar wawancara adalah tentang pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang akan diwawancarai untuk lebih jelasnya bisa di lihat langsung dilembar lampiran wawancara.

### 3. lembar dokumentasi

Alat instrumen dokumentasi yaitu dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian yang dicatat pada lembar instrumen dokumentasi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran dokumentasi

---

<sup>12</sup> Nur Aedi, *Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data*, h. 3

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain<sup>13</sup>

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang telah diteliti untuk dilaporkan. Penulis memproses data-data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumen. Kemudian data dianalisa sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini bersifat kualitatif dengan teknik yang diadaptasi dari Model Miles and Huberman yaitu sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.

---

<sup>13</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Jadi reduksi data ini merupakan suatu penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah dipahami oleh peneliti.<sup>14</sup>

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

## 3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 338

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode*, h. 345



## **BAB IV**

### **HASIL DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian untuk bisa mengetahui secara rinci tentang subjek penelitian maka perlu ditulis tentang data topografi wilayah yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun topografi wilayah adalah:

##### **1. Gambaran Kecamatan Pasemah Air Keruh**

Secara geografis, Kecamatan Pasemah Air Keruh berbatasan dengan Kecamatan Ulu Musi di sebelah utara, Kabupaten Bengkulu Selatan di sebelah selatan, Kecamatan Pendopo di sebelah timur, dan Kabupaten Kepahiang di sebelah barat. Kecamatan Pasemah Air Keruh memiliki luas wilayah 217,90 kilometer persegi. Dari 15 desa yang terdapat Kecamatan Pasemah Air Keruh, desa yang mempunyai wilayah paling luas adalah Desa Air Mayan dengan luas wilayah mencapai 33,86 kilometer persegi atau sekitar 15,54 persen dari keseluruhan luas Kecamatan Pasemah Air Keruh. Sedangkan desa yang memiliki luas wilayah paling kecil adalah Desa Pagar Jati dengan luas wilayah hanya 6,86 kilometer persegi atau sekitar 3,15 persen dari luas wilayah Kecamatan Pasemah Air Keruh.<sup>1</sup>

Kantor Kecamatan Pasemah Air Keruh berada di Desa Nanjungan. Desa yang jaraknya paling jauh dari kantor kecamatan adalah Desa Talang Padang, yaitu sekitar sembilan kilometer melalui darat. Sedangkan desa yang jaraknya

---

<sup>1</sup> Badan pusat statistik kabupaten empat lawang, *Kecamatan pasemah air keruh dalam angka 2019*, ( pasemah air keruh: CV alief media grafika, 2019), h. 3

paling dekat dengan Kantor Kecamatan adalah Desa Keban Jati yang hanya berjarak sekitar satu kilometer.

Dilihat dari topografi wilayahnya, seluruh desa di Kecamatan Pasemah Air Keruh merupakan daerah dataran. Sementara ketinggian wilayah Kecamatan Pasemah Air Keruh berkisar 315 meter di atas permukaan laut (DPL). Semua desa di Kecamatan Pasemah Air Keruh dilewati oleh sungai, ada yang hanya dilewati 1 sungai, dan ada pula yang dilewati 2 sampai 3 sungai.

Kecamatan Pasemah Air Keruh terdiri dari 15 desa, seluruhnya definitif dan mempunyai aparat pemerintahan desa yang lengkap. Di kecamatan ini, Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa hanya ada dusun, jumlahnya 54 dusun. Desa yang memiliki jumlah dusun paling banyak adalah Desa Air Mayan, yaitu sebanyak tujuh dusun.<sup>2</sup>

## **2. Gambaran Desa Muara Rungga**

Desa Muara Rungga terletak di Kecamatan Pasemah Air Keruh dan Kabupaten Empat Lawang yang memiliki luas daerah 24,86 Persentase Terhadap Luas Kecamatan 4.53. Mata pencarian penduduk desa Muara Rungga mayoritas petani kopi, air yang mengalir di desa muara rungga yaitu air keruh. Topografi Desa Muara Rungga yaitu dataran dan tinggi DPL Desa Muara Rungga 280 m, sedangkan jarak desa ke Kantor Kecamatan 3 kilo meter.

---

<sup>2</sup> Badan pusat statistik kabupaten empat lawang, *ibid*, h. 11

Jumlah penduduk di Desa Muara Rungga pada tahun 2018 yaitu 586 jiwa. Persentase Penduduk 2,70 dan kepadatan penduduk mencapai 59% dari persentase wilaya. Jumlah laki-laki di Desa Muara Rungga 313 dan perempuan 273. Sedangkan masyarakat yang menerima bantuan sosial berjumlah 58 mewakili setiap kartu keluarga.<sup>3</sup>

### **3. Gambaran SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh**

#### **a. Sejarah Sekolah**

SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh di dirikan pada tanggal 11 maret 2004 tepatnya di Desa Padang Bindu Kecamatan Pasemah Air Keruh yang diresmikan langsung oleh Bupati Lahat Bapak Drs. H. Harunata, MM. Pada saat itu kecamatan Pasemah Air Keruh masih menjadi kecamatan kabupaten Lahat, Provinsi Sumatra Selatan.

SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh didirikan bertujuan membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia disiplin, cakap percaya diri, bertanggung jawab dan cinta bangsa, memajukan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Selanjutnya bertujuan agar penampungan siswa yang lulus SD tidak hanya di SMP Negeri 1 Pasemah Air Keruh.

Adanya kepadatan penduduk dan SMP di kecamatan Pasemah Air Keruh, maka dari itu Pemerintah daerah Kecamatan Pasemah Air Keruh

---

<sup>3</sup> Badan pusat statistik kabupaten empat lawang, *ibid.*

beserta guru-guru di Kecamatan Pasemah Air Keruh mengusulkan untuk mendirikan SMP di kecamatan Pasemah Air Keruh.

**b. Visi Dan Misi Sekolah**

1) Visi

Sekolah bermutu, berbudi luhur, dan berbudaya

2) Misi

a) Belajar secara efektif

b) Pengelolaan KMB

c) Orientasi prestasi

d) Wawasan iptek dan imtaq

e) Wawasan widya mandala

**c. Tujuan Sekolah**

1) Membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, disiplin, cakap, percaya diri, bertanggung jawab, dan cinta bangsa

2) Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta keterampilan.

**d. Sasaran Pendidikan**

Sasaran pendidikan SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh yaitu siswa-siswa yang sudah lulus SD khususnya yang sudah lulus di berbagai SD Kecamatan Pasemah Air Keruh, dan umumnya siswa yang lulus SD di luar Kecamatan Pasemah Air Keruh.

**e. Kurikulum**

Kurikulum yang digunakan SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh yaitu Kurikulum 13 (K-13).

**f. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan SMP N 2 Pasemah Air Keruh yaitu metode ceramah, diskusi, dan pemberian tugas.

**g. Hari dan Jam Belajar**

- 1) Hari belajar: senin – sabtu
- 2) Jam belajar
  - a) Untuk jadwal luring: 07.30-11.00
  - b) Untuk jadwal *online* menyesuaikan dengan jadwal guru

**h. Jumlah Siswa**

**Tabel 4.2. Jumlah Siswa  
SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh  
Tahun pelajaran 2021**

Kelas	VII						VIII						IX					
	VII A		VII B		VII C		VIII A		VIII B		VIII C		IX A		IX B		IX C	
<b>Jenis kelamin</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>
	14	13	15	12	16	11	17	13	18	11	17	1	17	1	1	1	18	1
											8		5	7	7			8
<b>Jumlah</b>	<b>80</b>						<b>88</b>						<b>104</b>					
<b>Jumlah seluruh</b>	<b>L</b>						<b>P</b>											
	<b>149</b>												<b>122</b>					
<b>Total</b>	<b>271</b>																	

## B. Temuan Penelitian

### 1. Kesulitan Belajar Matematika dengan Sistem Belajar *Online* di Masa Pandemi *Covid 19*

#### a. Kesulitan Belajar Matematika secara *online*

- 1) Adapun pendapat guru SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh tentang kesulitan belajar matematika secara *online* sebagai berikut:

Pendapat Kepala Sekolah Bapak Abdul Rahman, S.Ag

tentang kesulitan belajar secara *online* yaitu sebagai berikut:

Bapak Abdul Rahman, S.Ag berpendapat tentang Kesulitan belajar secara *online* yang dialami SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh saat pertama melakukan pembelajaran adalah kouta internet, jaringan internet, dan lampu sering mati.<sup>4</sup>

Pendapat Ibu Hellen Pratesta, S.Pd selaku wali kelas VII A

tentang kesulitan belajar secara *online* yaitu sebagai berikut:

Menurut ibu, kesulitan belajar matematika pasti akan dialami oleh siswa terutama untuk pemahaman materi yang diberikan karena tatap muka saja banyak siswa yang tidak memahami mata pelajaran matematika apalagi secara *online*. Sedikit sulit untuk memberikan nilai karna banyak sekali nilai yang seharusnya kurang baik tapi harus memberi nilai baik karena ada perintah dari pemerinta dan kepala sekolah untuk memberi nilai bagus.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> wawancara kepada kepala sekolah Bapak Abdul Rahman, S.Ag , pada tanggal 3 agustus 2021

<sup>5</sup> Wawancara kepad ibu Ibu Hellen Pratesta, S.Pd selaku guru wali kelas VII A, pada tanggal 4 agustus 2021

Pendapat wali kelas VII B sekaligus guru matematika Bapak Basuki, S.Pd tentang kesulitan belajar secara *online* yaitu sebagai berikut:

“Bapak selaku wali murid kelas VII B dan sekaligus guru matematika untuk kelas VII berpendapat, sistem pembelajaran *online* sangatlah tidak efektif diterapkan di kecamatan Pasemah Air Keruh. Melihat situasi dan kondisi kecamatan Pasemah Air Keruh yang jauh dari perkotaan pasti akan mengalami kesulitan dan hambatan dalam belajar apalagi pembelajaran secara *online*.

Bapak basuki selaku wali murid dan juga guru matematika mengalami kesulitan yaitu pemberian nilai Raport karena banyak siswa yang nilainya kurang baik tetap harus diberi nilai di atas KKM. Belum lagi pembelajaran yang di terapkan untuk pertama kalinya di kecamatan Pasemah Air Keruh itu secara *online*. Alternatif yang paling baik meggunakan *WhatsApp*. Tetapi sistem yang menggunakan *WhatsApp* masih banyak sekali kekurangan bahkan dengan sistem menggunakan *WhatsApp* kita tidak tahu siswa itu mengerti atau tidak dalam memahami materi.”<sup>6</sup>

Pendapat Bapak Jon Kenedi, S.Pd selaku wali kelas VII C

tentang kesulitan belajar secara *online* yaitu sebagai berikut:

Bapak selaku wali murid kelas VII C berpendapat bahwa pembelajaran secara *online* sangatlah tidak efektif, karena siswa banyak yang menjadi pemalas bahkan sering melibatkan keluarganya untuk mengerjakan soal- soal yang diberikan oleh guru.<sup>7</sup>

- 2) Adapun pendapat- pendapat orang tua/wali murid tentang kesulitan belajar matematika secara *online* sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Wawancara kepada wali kelas VII B Bapak Basuki, S.Pd, Pada Tanggal 4 Agustus 2021

<sup>7</sup> Wawancara kepada kepala sekolah Jon Kenedi, S.Pd, Pada Tanggal 4 Agustus 2021

Pendapat Bapak Al Ashar selaku kepala desa Muara Rungga tentang kesulitan belajar secara *online* yaitu sebagai berikut:

Bapak Al Ashar juga mengatakan belajar *online* itu tidak efektif dikarenakan banyak penyalagunaan *Handphone* untuk bermain bukan untuk belajar. Bapak Al Ashar juga mengatakan belajar *online* bisa membuat anak semakin malas bukan menjadi rajin, anak malah semakin malas bahkan semakin manja kepada orang tua.<sup>8</sup>

Pendapat Bapak Erzan selaku orang tua dari Amelia Ramadani tentang kesulitan belajar secara *online* yaitu sebagai berikut:

Bapak Erzan berpendapat kesulitan belajar secara *online* yang dialami selaku orang tua dari Amelia tidak memahami pelajaran yang diberikan guru saat Amelia minta bantu untuk mengerjakan tugas.<sup>9</sup>

Pendapat Ibu Pariyanti selaku ibu dari Sifa Qoriah tentang kesulitan belajar secara *online* sebagai berikut:

Ibu Pariyanti berpendapat kesulitan belajar saat Sifa melakukan pembelajaran yaitu saat sifa meminta bantu mengerjakan tugas terutama materi matematika, Ibu pariayanti tidak mengerti materi yang di berikan guru dan jga tidak mengerti menggunakan *Handphone*.<sup>10</sup>

Pendapat Ibu Rosdiana selaku nenek atau wali dari Dwi Haji Riski Saputra berpendapat kendala dan kesulitan yang di alami yaitu sebagai berikut:

Saat putra melakukan pembelajaran *online* dan mengerjakan tugas dari guru Putra meminta diajari

---

<sup>8</sup> Wawancara kepada Bapak Al Ashar selaku kepala desa Muara Rungga, pada tanggal 6 agustus 2021

<sup>9</sup> Wawancara kepada bapak Bapak Erzan, pada tanggal 5 agustus 2021

<sup>10</sup> Wawancara kepada Ibu Pariyanti, pada tanggal 5 agustus 2021



sedangkan Ibu susah untuk mengajarkan karena tidak berpendidikan sehingga menjadi bingung untuk mengajari Putra, terkadang sering sekali menyuruh Kakeknya Putra untuk membantu putra belajar. Putra yang jauh dari orang tua harus membuat dirinya dipaksa untuk mandiri, karena semenjak dari kecil putra dititipkan kepada saya.<sup>11</sup>

Pendapat Ibu Iin Meliani selaku ibu dari Azaratul jannah tentang kesulitan belajar secara *online* yaitu sebagai berikut:

Bagi Ibu untuk mengajari Azara matematika dia merasa tidak merasa sulit karena Ibu adalah Guru honorer di SD . Tetapi Azaranya yang sedikit pemalas, walaupun begitu Azara sering belajar dengan Ibu Iin.”<sup>12</sup>

- 3) Adapun pendapat- pendapat Orang Tua/wali murid tentang kesulitan belajar matematika secara *online* sebagai berikut

Pendapat Amelia Ramadani tentang kesulitan belajar matematika secara *online* sebagai berikut:

“Alhamdulillah, Kak. Kalau belajar *online* menurut Amelia tidaklah sulit tetapi Amelia orangnya sedikit pemalas. Jadi Amelia sering meminta bantu kepada keluarga terutama kepada sepupu, menurut Amelia belajar *online* tidak begitu sulit tapi bagi Amelia pelajaran matematika itu rumit dan sulit di pahami itulah mengapa kalau pembelajaran berlasung saya sering mintak bantu atau kerja kelompok sama teman”.<sup>13</sup>

Pendapat Dwi Haji Riski Saputra tentang kesulitan belajar matematika secara *online* sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Wawancara kepada Ibu Rosdiana, pada tanggal 5 agustus 2021

<sup>12</sup> Wawancara kepada Ibu Iin Meliani, pada tanggal 5 agustus 2021

<sup>13</sup> wawancara kepada siswa yang bernama Amelia Ramadani, pada tanggal 5 agustus 2021

“Saya sering main *Game*, Kak. Saya lebih suka main game daripada belajar, karena belajar itu susah apalagi menggunakan aplikasi dan tidak tahu apa aplikasi itu. Dan saya sering minta bantuan kepada teman dan kakek. Belajar matematika susah, Kak. Saya sering tidak mengerti dan baru 2 kali menerima tugas matematika. Itupun saya sulit untuk mengerjakan, belum lagi untuk mengumpulkan tugasnya saya tidak mengerti di buat menjadi file pdf.”<sup>14</sup>

Pendapat Azzaratul Jannah tentang kesulitan belajar matematika secara *online* sebagai Berikut:

”Belajar matematika dalam belajar *online* ini susah untuk berkonsentrasi, Kak. Zara jadi malas dan tidak memahami pelajaran yang diberikan oleh guru walaupun sering minta diajarkan kepada Ibu, atau saudara sepupu juga. Belum lagi materi yang diberikan oleh guru menurut Zara sulit untuk Zara pahami.

Dan Zara sendiri tidak terlalu pintar kalau untuk pelajaran matematika, menurut Zara pelajaran matematika itu sulit. Tatap muka saja tidak mengerti apa lagi secara *online*.<sup>15</sup>

Pendapat Sifa Qoriah tentang kesulitan belajar matematika secara *online* sebagai berikut:

“Menurut saya kesulitan belajar matematika penerimaan materi yang sering diberikan Bapak Basuki tidak mudah untuk dipahami dikarenakan pembelajaran daring tidak sejelas dengan pembelajaran tatap muka saat pemberian materi walaupun.”<sup>16</sup>

Dari beberapa pendapat informan tentang kesulitan belajar, terutama kesulitan belajar matematika yang dialami

---

2021 <sup>14</sup> wawancara kepada siswa yang bernama Dwi Haji Riski Saputra, pada tanggal 5 agustus

<sup>15</sup> wawancara kepada siswa yang bernama Azzaratul Jannah, , pada tanggal 5 agustus 2021

<sup>16</sup> wawancara kepada siswa yang bernama Sifa Qoriah, pada tanggal 5 agustus 2021

oleh Guru, orang tua/wali murid, dan siswa SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh dapat dianalisis bahwa kesulitan belajar matematika secara *online* yaitu sulitnya memahami materi matematika saat melakukan pembelajaran *online*, belum menemukan sistem pembelajaran yang tepat, terkhususnya untuk aplikasi yang harus digunakan untuk pembelajaran, dan juga pembelajaran *online* membuat siswa menjadi semakin malas dan bahkan semakin manja kepada orang tua/ wali murid.

**b. Biaya yang dikeluarkan saat belajar *online***

- 1) Adapun pendapat beberapa guru dan orang tua atau wali siswa tentang biaya belajar adalah:

Pendapat kepala sekolah Bapak Abdul Rahman, S.Ag tentang biaya yang dikeluarkan saat melakukan belajar secara *online* sebagai berikut:

semenjak belajar *online* banyak sekali keluhan yang di alami terutama biaya sekolah yang harus dipenuhi seperti mencukupi kouta internet, sedangkan gaji yang di pangkas untuk menangani *covid 19*, belum lagi biaya hidup yang semakin banyak sedangkan aktivitas di batasi.<sup>17</sup>

Pendapat guru SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh tentang biaya yang dikeluarkan saat melakukan belajar secara *online* sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> wawancara kepada kepala sekolah Bapak Abdul Rahman, S.Ag , pada tanggal 3 agustus 2021

Dari Bapak Basuki dan Bapak Jon juga Ibu Hellen, biaya sekolah yang dialami oleh mereka menjadi bertambah semenjak pembelajaran *online* karena gaji di potong sedangkan harus di tambah biaya kouta internet belum lagi biaya yang lain. Sedangkan tidak ada bantuan dari pemerintah untuk bantuan kouta internet kepada guru, ataupun siswa.<sup>18</sup>

Pendapat Ibu Rosdiana selaku Nenek atau wali dari Dwi Haji Riski Saputra tentang biaya yang dikeluarkan saat belajar secara *online* yaitu:

untuk memenuhi biaya Putra untuk belajar sangatlah minim ditambah lagi kiriman dari orang tua Putra yang sering terlambat dan lagi saat belajar *online* Putra harus memiliki *Handphone* serta belum untuk kebutuhan paket internet yang sering mendadak habis saat putra belajar. Terkadang Ibu harus meminjam uang bahkan harus hutang kepada pemilik konter untuk memenuhi kebutuhan belajar Putra.”<sup>19</sup>

Pendapat Ibu Iin Meliani selaku Ibu dari Azaratul jannah tentang biaya yang dikeluarkan saat belajar secara *online* yaitu:

Untuk kebutuhan hidup terkendala biaya sekolah Azara karna keluarga Azara Ibu dan Bapak pisah sehingga anak di urus langsung oleh Ibu semua. Kebutuhan koata internet dan biaya hidup yang sering menjadi kendala dalam kehidupan keluarga”<sup>20</sup>

Pendapat Ibu Pariyanti selaku Ibu dari Sifa Qoriah tentang biaya yang dikeluarkan saat belajar secara *online* yaitu:

---

<sup>18</sup> wawancara kepad guru SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh, pada tanggal 5 agustus 2021  
<sup>19</sup> Wawancara kepada Ibu Rosdiana selaku nenek atau wali dari Dwi Haji Riski Saputra, pada tanggal 5 agustus 2021  
<sup>20</sup> Wawancar kepada Ibu Iin Meliani selaku ibu dari Azaratul jannah, pada tanggal 5 agustus 2021

kendala yang sering terjadi saat Sifa lagi belajar kuota internet Sifa habis dan terkadang saya lagi tidak ada uang, tetapi demi untuk memenuhi kebutuhan belajar anak makan Ibu yanti terpaksa harus meminjam uang kepada tetangga untuk membeli kuota internet.

Walaupun nilai Sifa meningkat Ibu sangat berharap agar belajar tatap muka. Untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan Sifa lebih bagus lagi dan pengeluaran keluarga sedikit berkurang. Semenjak belajar *online* pengeluaran keluarga sangat minim karna Sifa mempunyai saudara yang jga masih sekolah ayuk Sifa yang SMA, dan adek Sifa yang SD, Itulah yang mengakibatkan pengeluaran keluarga yang sangat besar ditambah lagi kebutuhan keluarga yang lain sedangkan pekerjaan ayah hanya tani biasa dan Ibunya jualan makanan dan sesekali membantu suami.<sup>21</sup>

Pendapat Bapak Erzan selaku orang tua dari Amelia Ramadani tentang biaya yang dikeluarkan saat belajar secara *online* yaitu:

“Semenjak belajar *online* anak harus dibelikan *Handpone* belum lagi paket internet harus terpenuhi untuk belajar terkadang belum sampai satu bulan Amelia sedah membeli lagi paket internet, sehingga sangat menjadi beban selaku orang tua yang harus memenuhi kebutuhan anak untuk belajar”.<sup>22</sup>

Dari beberapa pendapat informan tentang biaya yang dikeluarkan saat belajar *online* yang dialami guru dan orang tua/ wali murid dapat dianalisis bahwa kendala yang dialami guru dan orang tua/wali murid adalah biaya yang dikeluarkan sehingga membuat salah satu penghalang terhambatnya pembelajaran secara *online* belum lagi

---

<sup>21</sup> Wawancara kepada Ibu Pariyanti selaku ibu dari Sifa Qoriah, pada tanggal 5 agustus 2021

<sup>22</sup> Wawancara kepada Bapak Erzan selaku orang tua dari Amelia Ramadani, pada tanggal 5 agustus 2021

bantuan dari pemerintah yang tidak merata sehingga membuat guru dan orang tua/wali murid menjadi sangat terbebani saat melakukan pembelajaran secara *online*.

**c. Jaringan internet dan listrik**

- 1) Adapun pendapat Guru SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh tentang jaringan dan listrik saat pembelajaran online:

Pendapat Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh Bapak Abdul Rahman, S.Ag tentang jaringan dan listrik saat belajar secara *online* yaitu:

Saya selaku kepala SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh mengalami kendala internet karena melihat kondisi daerah Pasemah Air Keruh yang hanya memiliki satu tower telkomsel dan satu M3. Bukan hanya itu terkadang lampu sering mati yang saya tidak tahu mengapa di Pasemah Air Keruh sering mati lampu.<sup>23</sup>

Pendapat Ibu Hellen selaku wali kelas VII A tentang jaringan dan listrik saat belajar secara *online* yaitu:

saya selaku guru wali kelas mealami hambatan dalam melakukan pembelajaran yang sering terjadi yaitu jaringan internet karena kecamatan Pasemah Air Keruh sering mengalami mati lampu sehingga jaringan internet sering hilang. Belum lagi saat belajar sedang berlasung listrik sering sekali mati yang mengakibatkan jaringan akan hilang. Dan sampai sekarang saya tidak tahu apa penyebab lampu sering mati<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> wawancara kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh Bapak Abdul Rahman, S.Ag, pada tanggal 3 agustus 2021

<sup>24</sup> wawancara kepada ibu hellen, pada tanggal 5 agustus 2021

Pendapat Bapak Basuki selaku wali kelas VII B dan Guru Matematika tentang jaringan dan listrik saat belajar secara *online* yaitu:

Hal yang sering menghambat pembelajaran saya yaitu, jaringan internet, listrik sering mati, dan tidak ada *Handphone*. Bapak basuki juga belum pernah melakukan pembelajaran tatap muka sekalipun untuk siswa kelas VII itulah menurut Bapak mengapa pembelajaran *online* tidak efektif.<sup>25</sup>

Pendapat Bapak Jon Kenedi, S.Pd tentang jaringan dan listrik saat belajar secara *online* yaitu:

saya selaku wali murid kelas VII C yang sering mengalami kendala saat melakukan pembelajaran *online* seperti mati lampu yang mendadak yang saya sendiri tidak tau mengapa di daerah Pasemah Air Keruh sering sekali mati lampu. Belum lagi apabila mati lampu jaringan internet di daerah Pasemah Air Keruh jaringan internet akan hilang kecuali tempat-tempat yang tinggi dan persawahan jaringan internet tidak hilang.<sup>26</sup>

- 2) Adapun pendapat orang tua atau wali siswa tentang jaringan dan listrik saat pembelajaran *online*:

Pendapat Bapak Al Ashar selaku Kepala desa Muara Rungga tentang jaringan dan listrik saat belajar secara *online* yaitu:

Penyebab terjadinya lampu yang sering mati di kecamatan Pasemah Air Keruh yaitu masih banyak per pohonan sehingga apabila cuaca buruk seperti angin deras dan hujan, lampu disengajakan mati karena melihat sering terjadi pohon tumbang yang menimpa tiang listrik sehingga aliran listrik diputus. Hal itulah

---

<sup>25</sup> Wawancara kepada Bapak Basuki, pada tanggal 5 agustus 2021

<sup>26</sup> wawancara kepada Jon Kenedi, S.Pd, pada tanggal 5 agustus 2021

yang menyebabkan mati lampu di Kecamatan Pasemah Air Keruh”<sup>27</sup>

Pendapat Bapak Erzan selaku orang tua dari Amelia Ramadani tentang jaringan dan listrik saat belajar secara *online* yaitu:

Menurut saya bukan hanya dari segi belajar mengajar kendala yang sering dialami yaitu jaringan internet yang sering hilang bahkan seringnya mati lampu sehingga mengalami terhambatnya belajar *online*, yang membuat Amelia menjadi semakin malas untuk belajar<sup>28</sup>

Pendapat Ibu Rosdiana selaku Nenek atau wali dari Dwi Haji Riski Saputra tentang jaringan dan listrik saat belajar secara *online* yaitu:

Menurut saya kendala mati lampu sudah menjadi kebiasaan di daera Pasemah Air Keruh dari dulu sampai sekarang yang sampai sekarang saya sendiripun tidak tahu penyebabnya, sedangkan kalau mati lampu jaringan sudah pasti hilang.<sup>29</sup>

Pendapat Ibu Iin Meliani selaku Ibu dari Azzarratul Jannah tentang jaringan dan listrik saat belajar secara *online* yaitu:

Kesulitan dan kendala yang dialami selaku Ibu dari Zara saat mengalami belajar dari rumah (*online*) saat Zara belajar sering mati lampu jaringan internet sering sekali hilang sehingga Zara mau tidak mau mencari tempat untuk belajar yang strategis, terkadang Zara belajar ke sawa-sawa untuk mencari sinyal demi belajar *online*.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Wawancara kepada Al Ashar, pada tanggal 6 Agustus 2021

<sup>28</sup> Wawancara kepada Erzan, pada tanggal 6 Agustus 2021

<sup>29</sup> Wawancara kepada Ibu Rosdiana, pada tanggal 6 Agustus 2021

<sup>30</sup> Wawancara kepada Ibu Iin Meliani, pada tanggal 6 Agustus 2021



Pendapat Ibu Pariyanti selaku Ibu dari Sifa Qoriah tentang jaringan dan listrik saat belajar secara *online* yaitu:

Kesulitan dan kendala yang dialami selaku Ibu dari Sifa saat mengalami belajar dari rumah (*online*) saat sifa belajar sering mati lampu jaringan internet sering sekali hilang sehingga Sifa mau tidak mau mencari tempat untuk belajar yang strategis, terkadang Sifa pergi ke sawa-sawa untuk mencari sinyal demi belajar *online*.<sup>31</sup>

- 3) Adapun pendapat Siswa tentang jaringan dan listrik saat pembelajaran *online*

Pendapat siswa yang bernama Azzaratul Jannah tentang jaringan dan listrik saat belajar secara *online* yaitu:

Belajar *online* sering terkendala jaringan internet yang yang membuat pembelajaran menjadi terhambat itulah mengapa Zara sering main disaat belajar karena jaringan sering hilang. Belum lagi lampu sering mati saat belajar dan terkadang lupa untuk *charger handphone* sehingga saat lampu mati dan jaringan hilang saya pergi untuk bermain.<sup>32</sup>

Pendapat siswa yang bernama Sifa Qoriah tentang jaringan dan listrik saat belajar secara *online* yaitu:

Menurut saya kesulitan belajar matematika dalam pembelajaran daring dikendalikan oleh jaringan, Kak. Saya memiliki minat belajar dan sering mendapatkan nilai bagus. Akan tetapi, terkendala mengalami sinyal yang buruk sehingga tidak lancar pada pembelajaran *online* berlangsung sehingga terputus oleh jaringan.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Wawancara Ibu Pariyanti, pada tanggal 6 Agustus 2021

<sup>32</sup> Wawancara kepada Azzaratul Jannah, pada tanggal 5 Agustus 2021

<sup>33</sup> Wawancara kepada Sifa Qoriah, pada tanggal 5 Agustus 2021

Pendapat siswa yang bernama Dwi Haji Riski Saputra tentang jaringan dan listrik saat belajar secara *online* yaitu:

Menurut saya jaringan internet yang sering hilang sehingga saya sering meninggalkan pembelajaran secara *online*, belum lagi lampu yang sering mati yang membuat malas untuk belajar karena sulit untuk mencari bahan materi pelajaran. Belum lagi saat belajar baterai *Handphone* habis dan lampu mati sehingga pembelajaran berhenti”.<sup>34</sup>

Pendapat siswa yang bernama Amelia Ramadani tentang jaringan dan listrik saat belajar secara *online* yaitu:

Menurut saya kendala yang sering saya alami saya belajar yaitu jaringan yang lelet bahkan sering hilang sehingga malas untuk belajar lagi, belum lagi saat belajar lampu mati mendadak dan baterai *Handphone* habis itulah mengapa banyak waktu yang saya gunakan untuk bermain dari pada belajar.”<sup>35</sup>

## **2. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika dengan sistem belajar *online* di masa Pandemi Covid 19**

### **a. Faktor penyebab kesulitan belajar matematika secara *online***

#### **1) Penyebab kesulitan belajar matematika secara *online***

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan kesulitan belajar terkhususnya belajar matematika dari pendat beberapa informan yaitu

Dari pendapat Guru kesulitan belajar yang sering dialami yaitu untuk wali kelas yaitu sulitnya memberi nilai

---

<sup>34</sup> Wawancara kepada Dwi Haji Riski Saputra, pada tanggal 5 Agustus 2021

<sup>35</sup> Wawancara kepada Amelia Ramadani, pada tanggal 5 Agustus 2021

untuk murid-muridnya sedangkan untuk guru matematika kesulitan yang dialami yaitu masih bingung untuk memberi soal yang tempat sat belajar *online*.

Sedangkan pendapat dari beberapa orang tua atau wali murid dapat disimpulkan kendalahnya adalah masih banya orang tua atau wali murid yang tidak mengerti cara untuk mengajarkan matematika karna orang tua siswa mayoritas tidak mengenyam pendidikan.

Untuk kendala dari siswa sendiri dapat disimpulkan bahwa bahwa kesulitan yang dialami paling utama materi yang diberikan oleh guru sulit dipahami, dan siswa lebih banyak bermain dari pada belajar.

## 2) **Penyebab Biaya yang dikeluarkan saat melakukan pembelajaran secara *online***

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan tentang biaya yang dikeluarkan saat melakukan pembelajaran secara *online*.

Dari pendapat orang tua

Biaya sekolah yang menurut orang tua atau wali murid menjadi beban yang harus dipenuhi karena mayoritas masyarakat di Desa Muara Rungga yaitu petani bahkan buruh tani itulah mengapa biaya sekolah semenjak belajar *online* menjadi beban untuk para orang tua siswa yang mau tidak mau harus memenuhi kebutuhan belajar anaknya demi kelacaran belajar anaknya. Bahkan untuk memenuhi biaya anaknya ada dari orang tua siswa yang berjualan gorengan, adah yang menjadi buruh tani di sawa-sawa masyarakat yang mampu”.

Sedangkan hasil wawancara kepada beberapa Guru berpendapat tentang biaya sekolah yaitu:

“Dari hasil wawancara hampir semua guru mengalami keredahan di biaya sekolah seperti harus membeli kuota internet untuk memenuhi kelacaran berlangsungnya pembelajaran secara *online* yang mengakibatkan menambah biaya mengajar sedangkan gaji untuk guru mendapat potongan semenjak terjadinya penyebaran *Covid 19* di daerah pasma air keruh. Belum lagi guru SMP N 2 masih banyak yang honoren tetapi tidak ada bantuan untuk kuota internet dari pemerintah”.

### 3) **Penyebab Jaringan Internet dan Listrik**

Dari hasil wawancara adapun pendapat dari guru, orang tua siswa atau wali beserta siswa menyatarakan:

Menurut para guru SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh yaitu kendala yang sering dialami oleh guru yaitu jaringan internet sering hilang saat mati lampu itu sering sekali dialami oleh seluruh guru, terkadang saat belajar sedang berlangsung jaringan sering hilang yang membuat belajar menjadi terhenti.

Menurut pendapat para orang tua siswa atau wali murid yaitu kendala yang sering dialami masyarakat Pasma Air Keruh yaitu mati lampu bukan hanya sekarang tetapi sudah dari dulu sering sekali mati lampu di daerah Pasma Air Keruh yang lebih parahnya saat mati lampu jaringan internet sering hilang.

Menurut para siswa kendala yang paling sering terjadi saat belajar yaitu mati lampu yang mengakibatkan jaringan internet hilang belum lagi baterai *Handphone* habis dari beberapa siswa lebih memilih meninggalkan pelajaran saat mati lampu mereka lebih memilih untuk bermain dibandingkan melanjutkan pembelajaran sedangkan untuk siswa yang rajin mereka lebih memilih mencari sinyal untuk melanjutkan pembelajaran bahkan sampai mencari sinyal ke sawa-sawa untuk melanjutkan pembelajaran.

Menurut Kepala Desa Muara Rungga dari hasil wawancara bahwa mati lampu sering terjadi di Daerah Pasemah Air Keruh yaitu karena daerah Pasemah Air Keruh masih banyak perpohonan sehingga apabila cuaca angin kencang, hujan deras lampu sering dimatikan karena rentang pohon yang sering roboh sehingga sering terjadi pohon menimpah tiang listrik atau kabel listrik untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran itulah lampu sering di matikan.

## C. Pembahasan

Dari hasil temuan peneliti pada analisis kesulitan belajar matematika dan faktornya adalah sebagai berikut:

### 1. Kesulitan belajar matematika dengan sistem belajar *online*

#### a. Sistem pembelajaran yang diterapkan saat belajar *online*

Sistem pembelajaran yang di terapkan oleh SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh yaitu secara *online*. Pembelajaran yang di lakukan di rumah saja yang menggunakan alat elektronik, menggunakan *Handphone*, yang menggunakan aplikasi *whatsApp*.

#### b. Bagaimana keadaan jaringan saat belajar *online*

Keadaan jaringan saat melakukan pembelajaran *online* di kecamatan Pasemah Air Keruh sering sekali hilang apalagi saat mati lampu jaringan sedah pasti hilang.

#### c. Bagaimana cara guru mengajar saat belajar *online*

Cara guru SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh mengajar *online* yaitu mengirim tugas kepada siswa menggunakan aplikasi *whatsApp*, kemudian menjelaskan sedikit materi kepada siswa, lalu memberi waktu kepada siswa untuk mengumpulkan tugas yang diberikan.

#### d. Kesulitan belajar matematika secara *online*.

- 1) Kesulitan membedakan angka, simbol-simbol, serta bangun ruang.

Kesulitan belajar matematika yang sering dialami oleh siswa yaitu, masih banyak siswa yang belum bisa membedakan

mana angka, simbol-simbol matematika serta bangun ruang, bahkan dari pengakuan Dwi Haji Rizki Saputra di mengaku bahwa matematika itu sulit sekali baik itu soal yang di berikan karena banyak yang menggunakan simbol-simbol yang sulit di mengerti.

2) Tidak sanggup mengingat rumus-rumus matematika

Mata pelajaran matematika yang sering sekali di kelukan oleh siswa yaitu rumus-rumus matematika yang harus di hapal agar bisa mengerjakan soal-soal matematika.

3) Menulis angka tidak terbaca atau ukuran kecil

Masih banyak sekali siswa yang kurang memahami angka matematika bahkan banyak siswa yang tidak menuliskan angka dan simbol matematika.

4) Tidak memahami simbol-simbol matematika

Matematika tidak lepas dari simbol-simbol yang membuat siswa sulit memahami pembelajaran matemati.

5) Lemahnya kemampuan berpikir abstrak.

Matematika pelajaran yang abstrak yang membuat siswa sulit untuk berpikir, baik itu dalam mengerjakan soal, memahami simbol, bahkan sulit membedakan bangun ruang, bukan hanya itu saja masih banyak siswa yang belum bisa hitung menghitung sehingga membuat pelajaran matematika itu sulit.

## 2. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar secara *online*

### a. Apa saja penyebab kesulitan belajar

#### 1) Faktor minat belajar

Minat belajar adalah kemauan disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja, akhirnya melahirkan rasa senang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan ketrampilan berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Minat belajar sangat berpengaruh untuk mendukung pembelajaran, apabila minat belajar dari siswa itu kurang akan mengakibatkan siswa malas untuk belajar

#### 2) Faktor sulit memahami materi, baik memahami angka dan simbol, ataupun rumus-rumus matematika. Yang membuat siswa malas untuk belajar yang mengakibatkan banyak sekali nilai siswa yang menjadi buruk.

### b. Apa saja kendala saat belajar mengajar *online*

#### 1) Kendala fasilitas

Kendala yang dialami oleh siswa SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh yaitu masih banyak siswa yang belum mempunyai *Handphone* yang mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan dengan baik.



## 2) Kendala jaringan

Jaringan di Kecamatan Pasemah Air Keruh sering sekali hilang menurut hasil wawancara kepada Kepala Desa Muara Rungga, jaringan di Kecamatan Pasemah Air keruh yang sering sekali hilang itu di akibatkan di Pasemah Air Keruh hanya memiliki jaringan M3, dan Telkomsel, kedua tower tersebut mengalami gangguan pemancar jaringan yang berada di tower hilang itulah mengapa saat mati lampu jaringan internet hilang.

## 3) Kendala biaya

Mengapa biaya salah satu menjadi hambatan untuk pembelajaran, karena melakukan pembelajaran membutuhkan uang untuk membeli kouta internet, yang terkadang di salah gunakan oleh siswa. Bukan hanya itu hampir dari seluh penduduk dasa Muara Rungga pekarjaanya yaitu tani bahkan banyak yang buru tani.

## c. Apa saja yang bisa memotivasi belajar

### 1) Motivasi diri sendiri

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Sangat motivasi dari diri sendiri agar bisa mencapai tujuan. Untuk belajar siswa harus mempunyai motivasi diri sendiri agar bisa melawan rasa malas dan bisa mencapai tujuanya.

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, akan selalu berusaha untuk lebih baik dan ingin selalu dipandang sebagai siswa yang berhasil dalam lingkungannya. siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar akan tidak menunjukkan kesungguhan dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Makin tinggi motivasi belajar peserta didik makin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya, dan begitu pula sebaliknya.

## 2) Motivasi orang tua

Orang tua ibu dan ayah memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Seorang ayah, di samping memiliki kewajiban untuk mencari nafkah bagi keluarganya, dia juga berkewajiban untuk mencari tambahan ilmu bagi dirinya karena dengan ilmu-ilmu itu dia akan dapat membimbing dan mendidik diri sendiri dan keluarga menjadi lebih baik. Demikian halnya dengan seorang ibu, di samping memiliki kewajiban dan pemeliharaan keluarga dia pun tetap memiliki kewajiban untuk mencari ilmu. Hal itu karena ibulah yang selalu dekat dengan anak-anaknya. Dengan demikian jelaslah bahwa orang tua memiliki kedudukan dan tanggung jawab yang sangat besar terhadap anaknya, karena mereka mempunyai tanggung jawab memberi nafkah, mendidik, mengasuh, serta memelihara anaknya untuk mempersiapkan dan mewujudkan kebahagiaan hidup anak dimasa depan. Atau dengan kata lain bahwa orang tua umumnya merasa bertanggung jawab atas segalanya dari kelangsungan hidup anak-anaknya, karena

tidak diragukan lagi bahwa tanggung jawab pendidikan secara mendasar terpikul pada orang tua.

Orang tua sangat berpengaruh untuk menjadi motivasi agar anak menjadi semangat untuk belajar, orang tua harus membimbing, mengajari anak untuk belajar dan orang tua harus sering memperingati anak agar mau belajar, orang tua harus memberi motivasi dan contoh yang baik untuk anaknya, dan orang tua memberi semangat agar anaknya mau belajar, memberi hadiah agar anak menjadi tambah semangat untuk belajar apabila dia mendapat nilai yang bagus, dan selalu memberi semangat.

### 3) Motivasi saudara

Motivasi saudara sangatlah penting dalam mendukung anak dalam meningkatkan prestasi belajar, dan saudara sangat berpengaruh untuk membantu kesuksesan belajar anak.

Terutan kakak dan ayuk sangatlah penting untuk membantu dan menjadi panutan adik untuk meningkatkan semangat belajar. Dimasa pandemi ini saudara sangatlah penting untuk membantu baik itu dalam belajar, memotivasi, menyemangati adeknya agar semangat untuk belajar saudara juga sebagai contoh untuk adiknya.

### 4) Motivasi guru.

Guru adalah salah-satu orang yang sangat berperan untuk memotivasi siswa agar tetap semangat walaupun belajarnya dilakukan secara *online*. Guru harus sering mengingatkan siswanya untuk belajar agar tidak menjadi siswa pemalas.

d. Apa saja faktor-faktor pendukung belajar

1) Faktor keluarga

Keluarga faktor pertama yang sangat mendukung dalam pembelajaran *online* terutama orang tua, saudara dan kerabat keluarga, orang tua harus sering memperhatikan anaknya dalam proses belajar bahkan harus turut membantu anaknya dalam belajar *online*. Saudara dan kerabat juga harus memperhatikan dan membantu pembelajaran agar bisa berjalan dengan baik.

2) Faktor guru

Guru sangatlah berpengaruh untuk mendukung agar berjalan dengan baik pembelajaran yang digunakan secara *online*, guru harus bisa memberikan arahan agar siswa bisa mengerti dengan materi yang diberikan, guru harus bisa memberikan soal-soal yang mudah dipahami.

3) Faktor lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga sangatlah berpengaruh untuk kelancaran pembelajaran secara *online*, apabila lingkungan keluarga yang baik itu bisa membantu kelancaran pembelajaran dan apabila lingkungan keluarga kurang bagus bisa mengakibatkan siswa malas belajar sehingga pembelajaran menjadi terhambat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh pada lapangan serta analisis data yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil data penelitian tersebut, maka disimpulkan sebagai berikut:

*Pertama*, kesulitan belajar matematika dengan sistem belajar *online* di masa Pandemi *Covid 19* bagi siswa SMP 02 Pasemah Air Keruh yang berdomisili di Desa Muara Rungga yaitu. kesulitan belajar matematika dan memahami materi matematika , biaya dan ekomi, jaringan Internet, dan Listrik yang sering mati.

*Kedua*, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dan pendukung belajar matematika dengan sistem belajar *online* di masa Pandemi *Covid 19* bagi siswa SMP 02 Pasemah Air Keruh berdomisili di Desa Muara Rungga yaitu, faktor kesulitan memahami materi matematika, biaya dan ekonomi, listrik mati, dan jaringan internet yang sering hilang. Sedangkan faktor pendukung adalah faktor motivasi dan dukungan.

#### **B. Saran**

##### **1. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh**

Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh kiranya bisa memberikan keringan untuk pembelajaran *online*. Kepala sekolah harus bisa meminta bantuan kepada pemerintah untuk meringankan beban biaya belajar kepada pemerintah daera, kepala sekolah juga bekerja sama dengan guru untuk

mencari alternatif untuk siswa yang belum mempunyai perlengkapan untuk belajar secara *online*.

## **2. Guru Mata Pelajaran Matematika**

Kepada guru mata pelajaran matematika harus bisa memberikan materi yang mudah dipahami oleh siswa dan guru matematika harus bisa mencari metode yang tepat dalam pembelajaran matematika saat pembelajaran berlangsung secara *online*, guru matematika harus bisa memotivasi siswa agar tetap semangat untuk belajar matematika, guru matematika juga memberi saran yang baik apabila siswa mengalami kesulitan

## **3. Wali Kelas VII SMP N 02 Pasemah Air Keruh**

Wali kelas harus sering mengingatkan dan memotivasi siswa agar tetap semangat dalam melakukan pembelajaran secara *online*. Wali kelas harus memberi dukungan kepada anak didiknya. Dan wali kelas harus bisa berkomunikasi baik kepada siswa dan wali murid untuk kelancaran pembelajaran *online*.

## **4. Siswa Kelas VII SMP N 02 Pasemah Air Keruh**

Siswa hendanya lebih rajin lagi belajar dari pada bermain agar ilmu yang di dapat bisa menjadi bermanfaat, siswa harus bisa mengatasi kesulitan-kesulitan belajar walaupun harus meminta bantuan dengan orang lain, siswa harus bisa menjadi lebih mandiri lagi demi meningkatkan prestasi belajarnya.

## **5. Kepada Para Orang Tua Atau Wali Murid**

Orang tua hendaknya selalu memberikan arahan dan dorongan kepada anak-anaknya agar semangat dalam belajar walaupun tugas yang di berikan banyak. Terutama ketika siswa berada dirumah pengawasan orang tua sangat penting, yakni dengan sering membantu belajar di rumah membantu siswa dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009).
- Ahmadi Rulam i, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005).
- Amerudin, Skripsi “*Deskripsi Kesulitan Belajar Dan Faktor Penyebabnya Pada Materi Fungi Di SMA Islam Bawari Pontianak Dan Upaya Perbaikannya*”. ( Pontianak : universitas tanjungpura.
- Andri dkk, *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Sdn 01 Nanga Kantuk*, J-PiMat VOL 2 No.1 Mei 2020.
- Annur Saipul, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005).
- Arikunto Suharmin, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006).
- Bisri Hasan Cik, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003).
- Badan pusat statistik kabupaten empat lawang, *Kecamatan pasemah air keruh dalam angka 2019*, ( pasemah air keruh: CV alief media grafika, 2019).



- Dimiyati dan Mudjiono, "*Belajar Dan Pembelajaran*", ( Surabaya: P2T IKIP Malang, 2006).
- Ekawati dan Melda Jaya Saragih,"*Kesulitan Belajar Matematika Berkaitan Dengan Konsep Pada Topik Aljabar :Stadi Kasus Pada Siswakelas VII Sekolah ABC Lampung*". Jurnal of Language, Literature, Culture, and Education POLYGLOT.Vol 14. No. 1. Januari 2014.
- Faizah Nur Silviana, *Haikikat Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal At-Thullab. Vol. 1 No. 2. 2017.
- Hadi Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998).
- Hanafy. Sain Muh," *Konsep Belajar Dan Pembelajaran*". Lentera Pendidikan.Vol 17. No. 1.
- Hasmira, Skripsi "*Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Tuna Rungu Kelas Dasar Iii Di Slb Ypac Makasar*" ( makasar : Universitas Negeri Makasar, 2016)
- Hudoyo Herman, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2003).
- Iskandar Bayu, Skripsi "*Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui Problem Based Learning Berbantuan Video Pembelajaran Di Kelas V SDN Karangayu 02 Semarang*" (Semarang: Universitas Negeri Semarang,2013).
- Jamal Fakhrol.'' *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Peluang Kelas XI Ipa SMA Muhamadiyah Meolaboh Johan Pahlawan*'' .jurnal pendidikan matematika.vol.1, no.1. Meolaboh. 2014.

- Majalah Resmi Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, *Kejadian Hipoksemia dan Faktor Yang Berpengaruh Pada Tindakan Bronkoskopi Diagnostik Kasus Tumor Paru. Jurnal. Respirologi Indonesia. Vol. 40, No. 2, April 2020.*
- Marsigit, Pedoman Khusus Pengembangan sistem penilaian Matematika SMP, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2003).
- Meirani Sofia Evi, Skripsi “*Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar Dabin Slerok Kota Tegal*” (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017).
- Mirati Luthfiana, ”*Analisis Kesulitanbelajarmatematikapadatotip Logikapada Siswasmk Muhammadiyah 3 Klaten Utara*”.Jurnal Pendidikan Matematika.Vol. 2. No. 1.
- Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- Muhadjir Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996).
- Muslich Masnur, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008).
- Nadia, “*Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Pada Era Covid-19*”. Artikel Nadia, : Covid-19, Pembelajaran Daring, Media Online.
- Natusution Juwita Lesmi, skripsi “*’Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Kurikulum 2013 Kelas Iv Sd Negeri 101871 Sidodadi Batang Kuis*” ( medan: Universitas Ilam Negeri Sumatra Utara Medan, 2013)

- Novitasari Dian, “*Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa*”. Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika. Vol. 1.No. 1. Desember 2016.
- Pane Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Fitrah. Vol. 03, No. 2. Desember 2017.
- Prabandari ajeng Kun, skripsi “*analisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 4 Genengadal*”( Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2019).
- Rahma Nur, “*hakikat pendidikan matematika*”. Jurnal al-khwarizmi. Vol.2. oktober 2013.
- Setiawardhani Tharita Ratna, *Pembelajaran Elektrik (E-Learning) dan Interaksi Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa*. Jurnal Edunomic.
- Siregar Eveline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).
- Soedjadi R, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia: Konstatasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2000).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Suherman Erman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: JICAUPI, 2001).
- Suhery dkk, *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan*, jurnal inovasi penelitian, Vol.1 No.3 Agustus 2020.

Sujarwo, *Metode Pembelajaran Pendidikan Keaksaraan*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2008).

Sunhaji, Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 2 No. 2. November 2014.

Suratman Winario, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung:Tarsito, 1985), h.163.

Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).

Yuberti. "*teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*"(bandar lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA),2013).

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1 lembar Instrumen

### A. Instrumen

#### 1. Instrumen Obsevasi

Peneliti : Miko Rizaldo

Lokasi penelitian: SMP 02 Pasma Air Keruh dan Desa Muara Rungga

Tujuan : Pengamatan yang dilakukan untuk

memperoleh informasi-infomasi yang dialami siswa saat  
melakukan pembelajaran secara *online* atau *daring*.

No	Aspek	Indikator	Observasi	
			Terlaksana	Tidak terlaksana
1	Pembelajaran <i>online</i>	a. Melihat langsung kondisi pembelajaran <i>online</i> di desa Muara Rungga	✓	
2	Faktor penyebab kesulitan belajar	a. Melihat langsung kondisi di daera pasma Air Keruh b. Membuktikan langsung penyebab kesulitan belajar di kecamatan Pasemah Air Keruh	✓ ✓	

## 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

### Pertanyaan Wawancara

Fokos penelitian	Indikator/ aspek	Pertanyaan	Subyek penelitian
Kesulitan belajar matematika dengan sistem belajar <i>online</i> .	a. Sistem belajar <i>online</i> b. Jaringan saat belajar c. Cara guru mengajar d. kesulitan saat belajar <i>online</i>	1. Bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan saat belajar <i>online</i> ? 2. Bagaimana keadaan jaringan saat belajar <i>online</i> ? 3. Bagaimana cara guru mengajar saat belajar <i>online</i> ? 4. Kesulitan belajar matematika secara <i>online</i> a. Kesulitan membedakan angka, simbol-simbol, serta bangun ruang. b. Tidak sanggup mengingat rumus-rumus matematika c. Menulis angka tidak terbaca atau ukuran kecil d. Tidak memahami simbol-simbol matematika e. Lemahnya kemampuan berpikir abstrak.	Siswa
Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dan pendukung belajar siswa	1. penyebab kesulitan belajar 2. Kendala saat mengajar	1. Apa saja penyebab kesulitan belajar a. Faktor minat b. Faktor sulit memahami materi, baik memahami	1. Guru mata pelajaran 2. Wali kelas 3. siswa

	<p>3. Motivasi belajar</p> <p>4. Pendukung belajar</p>	<p>angka dan simbol, ataupun rumus-rumus matematika.</p> <p>2. Apa saja kendala saat belajar mengajar <i>online</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kendala fasilitas</li> <li>b. Kendala jaringan</li> <li>c. Kendala biaya</li> </ul> <p>3. Apa saja yang bisa memotivasi belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Motivasi diri sendiri</li> <li>b. Motivasi orang tua</li> <li>c. Motivasi saudara</li> <li>d. Motivasi guru.</li> </ul> <p>4. Apa saja faktor-faktor pendukung belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor keluarga</li> <li>b. Faktor guru</li> <li>c. Faktor lingkungan keluarga</li> </ul>	
--	--	--	--



### **3. Instrumen Dokumentasi**

Untuk pengumpulan data penulis juga mencari dokumen maupun kumpulan foto atau berkas untuk melengkapi data yang akurat yang di cari langsung ke SMP 02 Pasma Air Keruh dan Di Desa Muara Rungga.

#### **a) Sumber data Dokumentasi SMP 02 Pasma Air Keruh**

- 1) Dokumen profil SMP Negeri 02 Pasma Air Keruh
- 2) Dokumen sejarah SMP Negeri 02 Pasma Air Keruh
- 3) Dokumen guru SMP Negeri 02 Pasma Air Keruh
- 4) Dokumen data siswa Kelas VII SMP Negeri 02 Pasma Air Keruh
- 5) Dokumen proses pembelajaran SMP Negeri 02 Pasma Air Keruh

#### **b) Sumber data Dokumentasi Desa Mura Rungga**

- 1) Dokumen data penduduk Desa Muara Rungga
- 2) Dokumen masyarakat yang menerima bantuan sosial

## LAMPIRAN 2 Dokumentasi Foto-Foto Wawancara

### B. Dokumentasi foto-foto wawancara

#### 1. Dokumentasi foto wawancara bersama guru

Gambar 1. dokumentasi wawancara kepala sekolah

SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh



Gambar 2. dokumentasi wawancara wali kelas VII B sekaligus guru matematika

SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh



Gambar 3. dokumentasi wawancara wali kelas VII A

SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh



Gambar 4. dokumentasi wawancara wali kelas VII C

SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh



2. Dokumentasi foto wawancara bersama orang tua/wali siswa

Gambar 5. dokumentasi wawancara Ibu In Meliani



Gambar 6. dokumentasi wawancara Ibu Rosdiana



Gambar 7. dokumentasi wawancara kepada Ibu Pariyanti



Gambar 8. dokumentasi wawancara kepada Bapak Erzan



3. Dokumentasi foto wawancara bersama siswa SMP Negeri 2 Pasemah Air Keruh yang berdomisili di Desa Muara Rungga

Gambar 9. dokumentasi wawancara kepada Sifa Qoriah



**Gambar 10. dokumentasi wawancara**

**Kapada siswa yang bernama Azzaratul Jannah**



**Gambar 11. dokumentasi wawancara**

**Kapada siswa yang bernama Dwi Haji Rizki Saputra**



**Gambar 12. dokumentasi wawancara**

**Kapada siswa yang bernama Amelia Ramadani**



**LAMPIRAN 3 Tabel Nilai-Nilai Siswa Kelas VII****Tabel. 4.3****Adapu nilai- nilai siswa kelas VII A, VII B, VII C.****Pelajaran Matematika**

Nilai- Nilai Kelas VII								
Kelas VII A			Kelas VII B			Kelas VII C		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Andri Roman Sapriansa	79	1	Aditia Pratama	79	1	Ahmad fahrezi	-
2	Anisa Sukma	80	2	Agustian	76	2	Alfa zacky	78
3	Az-Zahratul Jannah	82	3	Amelia Ramadani	80	3	Andela penandea	79
4	Deva Gusti Satrio	79	4	Andes Anala Pesta	78	4	Andika sapra	78
5	Dea Amanda	80	5	Anggi Candra	79	5	Aril andika	77
6	Dimas Juliantoni	76	6	Chika Ramadani	81	6	Bela	78
7	Dzakia Sabrena	83	7	Cinta Putri Utami	80	7	Deca amelia	79
8	Ergi Meigicha	82	8	Eva Roza	80	8	Dipa chelsia	79
9	Fajar Mareta	79	9	Fikri Azrul Muzakki	80	9	Dwi haji riski sapura	78
10	Grasta Jeni	79	10	Hilda Julianti	83	10	Ferdinant markost	79
11	Januar Adit Saputra	78	11	Hoji Hardiansa	78	11	Jefri	78
12	Jelli Olivia	78	12	Jesika Permata Sari	78	12	Kenni	80
13	Kaka Saputra	77	13	Kandari	84	13	m. hanafi	78
14	Maikel Weli Yansa	78	14	Laura Tri Bunga	83	14	m. rizki atmaja	78
15	Marisa	81	15	Marsel Ega Arius	77	15	Maurel demopali	80
16	Muhammad Antoni	78	16	Melson Agustian	76	16	Muhamad joni haikal	78
17	Muhammad Peterson	78	17	Muhamad Agus	78	17	Pini giarti	79

18	Nesa Rahma Dani	79	18	Nanda	75	18	Piona eka putri	93
19	Nur Rizki Windia	78	19	Acha Rahmi Vio Rena	86	19	Ramon	77
20	Rafi Alamsyah	78	20	Pera	79	20	Rapi haikal charles	79
21	Rendra Anggara	78	21	Pikal M.Zaki	79	21	Rayhan aditaruna	79
22	Resta Tandedes	78	22	Rayhan Alfarizi	77	22	Salsa	81
23	Riles Degantara	77	23	Resi Dwi Anggela	82	23	Salsa apria zalki	78
24	Sulumis Wiranda	76	24	Rical Handika	78	24	Sefta aulia rahmadhona	79
25	Sandi Sanjaya	77	25	Rosalina	78	25	Selvi ayu permatasari	79
26	Santika Laura Kasih	79	26	Sangkut	79	26	Tanzila	79
27	Serlli Martina Lova	79	27	Soni Erecan	78	27	Viza oktavia	78
28	Sifa Qoriah	82	28	Seftian Adinata	77	28	Yezan berdan	78
29	Vika Amelia	78	29	Teguh Renraagusta	79	29	Zaidan haji wansa	78
30	Yuda Aldi Pairos	74	30			30		

